BETA UFO

MAJALAH UFO INDONESIA



ISSN 1411-9676
No. 15 - Tahun 2009

BETA-UFO is a largest UFO community in Indonesia. We are NOT a UFO cult. Our missions are documentation, investigation, research, public education and scientific study of UFOs for the benefit of humanity. We are called

Mengejar UFO Sekedar Hobby atau Pilihan Profesi ?

Pertemuan rahasia tentang UFO di PBB

Sistem Propulsi UFO

Dephan Inggris Beberkan Dokumen Terkait UFO



Website:
http://paper-replika.com
http://paper-costume.com

Company Overview:
Free high quality papercraft gallery and forum site. Founded for share easy and beautiful papercraft patterns. With 900731 visitors since its alive and has 6585 registered members. Growing fast rare and unique papercraft collections.

Mission:
share the fun

Products:
free high quality papercraft - paper model patterns

paper-replika.com

http://www.facebook.com/pages/paper-replikacom/55066025637?ref=nf

BETA UFO INDONESIA

d/h. MAJALAH INFO-UFO

ISSN : 1411-9676

Penerbit:
BETA-UFO INDONESIA

Pemimpin Redaksi
Nur Agustinus

Tim Redaksi
Edy Susanto
Emanuel Pratalaharja
Etik Susanty
Gatot Tri R.
Julius Perdana
K.A. Parwati
Ucu Agustin

Koresponden Luar Negeri
K.A. Parwati (Belanda)
Endang Martina (USA)

Sekretariat
Maria Y. Anggraheni

Alamat Redaksi
Jl. Krembangan Barat 31-I
Surabaya 60175, Indonesia
Telp. (031) 3542570, 3526207
Fax. (031) 3559283

www.betaufo.org
email: info@betaufo.org

Majalah BETA-UFO menerima sumbangan naskah atau artikel. Isi majalah BETA-UFO belum tentu sama dengan pandangan BETA-UFO INDONESIA.

Donasi bisa dikirimkan ke:
BCA KCU Veteran
No rekening: 6190005231
(a/n: Agustinus Nur Pratidina)

Dari Redaksi



Halo pembaca,

Setahun terakhir ini, beberapa negara mengeluarkan pernyataan resmi yang umumnya melalui kementrian pertahanan mereka mengenai dokumen-dokumen UFO yang mereka simpan rapat selama ini. Pertanda apakah ini? Apakah masyarakat dunia mulai dipersiapkan untuk menghadapi kontak serta kenyataan akan adanya eksistensi makhluk cerdas dari luar bumi?

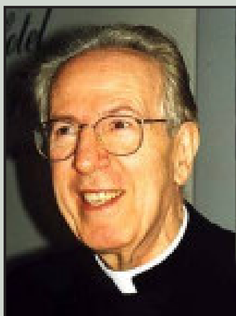
Inggris, Perancis, Denmark, termasuk juga sikap Vatican, memberi pernyataan positif mengenai UFO. Ini berbeda dengan bertahun-tahun yang lalu, di mana umumnya fenomena UFO ini Hal ini tentu membawa angin segar bagi peneliti UFO yang selama mengharapkan adanya keterbukaan dari pemerintah yang diyakini mempunyai banyak arsip tentang UFO.

Lebih menarik lagi, pada tahun 2008 lalu, PBB mengadakan pertemuan rahasia yang membahas soal UFO. Sebenarnya PBB sudah sejak tahun 1960-an membahas soal UFO namun seringkali upaya tersebut tidak ditindaklanjuti dengan baik secara terbuka. Beberapa tahun belakangan juga dimulai upaya pengungkapan UFO melalui Disclosure Porject yang dimotori oleh Dr. Steven Greer.

UFO boleh jadi sudah bukan lagi merupakan hal yang sangat rahasia dibandingkan dengan masa lalu. Dokumen-dokumen yang dulunya berlabel "Top Secret" kini telah dirilis ke publik dan dapat diakses dengan mudah melalui internet. Inggris dan Perancis membuka arsip rahasia tentang UFO dan Alien kepada publik di situs arsip nasional mereka.

Apa yang selanjutnya akan terjadi? Bagaimana dengan negara-negara lain termasuk Indonesia? Kita tunggu saja perkembangan yang ada.

Selamat membaca.



"Kami tidak lagi berpikir...Apakah itu benar? Itu tidak benar? Apakah mereka berkata benar atau mereka bohong -- jika kita percaya atau tidak -- bukan! Di sana telah ada sejumlah perhatian yang membuat eksistensi dari makhluk tersebut dengan pasti tidak kami ragukan."

Monsinyur Corrado Balducci, teolog Vatikan, yang telah ditugaskan untuk mempelajari laporan UFO yang dikirim ke kedutaan Vatican di seluruh dunia.

Surat Pembaca



Saya sangat tertarik dan ingin gabung dengan komunitas BETAUFO khusus di Surabaya. Bagaimana caranya bergabung dan apa ada informasi yang menarik untuk saya

Insani

Anda bisa datang ke sekretariat BETA-UFO yang ada di Surabaya. Untuk alamatnya, lihat di halaman 3 majalah ini.

Saya tertarik dengan aktifitas anda, sejak saya SMP saya sudah tertarik dengan hal-hal yang berkaitan dengan UFO. Tapi saya tidak mengetahui kalo ada wadah semacam organisasi semacam ini di indonesia. Untuk itu, bagaimana cara menjadi anggota dalam organisasi ini.

Andy

Anda bisa mengikuti milis BETA-UFO. Cara mendaftar adalah mengirim email ke beta-ufo-subscribe@yahoogroups.com

Saya ingin membeli buku "Satu Dekade BETA-UFO", dimana saya bisa membelinya ya?

Bayu

Buku bisa dipesan langsung di sekretariat BETA-UFO, pembayar-an bisa melalui transfer dan buku akan dikirim ke alamat Anda.

Saya ingin menjadi Kontributor/ kumunitas BETA-UFO. Walaupun saya b elum pernah melihat UFO, tapi minat saya di bidang luar angkasa sangat tinggi, salah satunya tentang UFO. Saya banyak mencari artikel-artikel tentang UFO, AREA 51, Cattle Multilation, dan semua yang berhubungan dengan UFO. Maka dari itu saya ingin menjadi anggota BETA-UFO agar saya dapat berdiskusi sesama member yang suka sama UFO, jadi bisa nambah informasi baru ttng UFO.

M. Virza

Anda bisa menjadi anggota dari milis BETA-UFO. Di sana kita bisa berdiskusi banyak mengenai fenomena UFO dan hal-hal lain yang berkaitan dengan UFO/alien.

Saya berminat join ufo watch. Untuk sementara ini saya sendiri belum pernah melihat UFO kecuali sekelabat cahaya (meteorit?) yang melesat dari langit Utara ke Selatan dengan cepat sekali saat masih SD dan "cahaya biru" yang jatuh dari langit. Teman-teman saya lihat juga karena saat itu kami sedang nongkrong setelah latihan band. Satu atau dua tahun yang lalu seluruh keluarga saya (kecuali saya) pernah melihat ufo di langit Pasar Minggu, Jakarta, dalam bentuk mothership dan probes yang menari nari selama hampir 1 jam (saksi: Ayah, Ibu, adik laki-laki dan perempuan). Di antara anggota keluarga itu cuma adik saya yang laki-laki yang UFO enthusiast, lainnya cenderung skeptis, tapi kejadian itu membuat mereka yakin ada sesuatu di atas sana. Ayah mertua juga pernah melihat cahaya probe yang menari nari di daerah Lampung, saat beliau berdakwah di sana, namun hanya dianggap mainan saja.

Gupta Mahendra S

Terima kasih atas informasi dan kesediaannya untuk berpartisipasi.

Saya mengetahui BETA UFO ini setelah membaca surat pembaca Pikiran Rakyat "Pernahkah Anda melihat UFO". Saya salut dan bangga kepada Beta UFO. Karena setahu saya sangat sedikit (dan mungkin BETA-UFO) lah pelopor organisasi penelitian tentang fenomena UFO ini di Indonesia.

Saya merupakan seorang yang senang dan tertarik dengan hal-hal tentang fenomena misteri dan berbau "*science-fiction*" seperti fenomena UFO ini terlepas dari benar tidaknya akan eksistensi UFO itu sendiri.

Hilmi Ardianto

BETA-UFO bukan pelopor penelitian UFO di Indonesia. Di tahun 1960-an, Bapak J. Salatun dari TNI-AU yang juga pernah menjabat sebagai ketua LAPAN,adalah pelopor penelitian UFO di Indonesia.

Saya tertarik dengan UFO dan ingin membuat alat detektor UFO. Apakah BETA-UFO bisa memberi rangkaian atau petunjuk bagaimana cara membuat detektor UFO? Sejauh mana detektor UFO bisa mengetahui keberadaan sebuah UFO? Terima kasih.

Kusnadi H.

Ada dua jenis detektor UFO, yang pertama menggunakan batang magnet yang akan bergerak jika terpengaruh oleh medan elektro-magnetik dari UFO. Yang kedua adalah berupa rangkaian elektronik. BETA-UFO mempunyai diagram elektronik namun masih diperlukan beberapa pengujian untuk melihat efektivitasnya. ( )

daftar isi

Nomor 15



Desain sampul: Julius Perdana





Denmark Rilis Arsip UFO

Akhir Januari 2009 lalu, angkatan Udara Denmark telah merilis 329 halaman arsip-arsip yang sebelumnya dirahasiakan mengenai penampakan UFO, termasuk informasi mendetail lebih dari 200 kasus yang tidak terpecahkan.

Kapten Thomas Petersen mengatakan bahwa pihak militer merilis dokumen-dokumen tersebut setelah banyak para jurnalis yang mempertanyakannya, demikian Copenhagen Post melaporkan.

"Kami memutuskan untuk menerbitkan arsip-arsip ini karena terus terang tidak ada yang sangat rahasia," kata Pedersen. "Angkatan Udara tidak tertarik untuk tetap merahasiakan penampakan-penampakan yang tidak biasa itu. Tugas kami adalah menjaga keamanan nasional, bukan menyelidiki UFO."

Angkatan Udara mengatakan arsip-arsip tersebut berisi info mendetail mengenai peristiwa yang tidak dapat dijelaskan yang terjadi antara tahun 1978 hingga 2002, sebelum tugas pencatatan penampakan UFO tersebut beralih ke sebuah kelompok informasi UFO Skandinavia.

Angkatan Udara (AU) Denmark telah membuka arsip-arsip UFO yang menyediakan informasi lebih dari 15 ribu penampakan obyek ekstraterestrial kepada publik.

Arsip-arsip UFO yang kini siap disediakan untuk publik, memerinci penampakan-penampakan selama 30 tahun terakhir. AU Denmark menerbitkan arsip-arsip tersebut secara online kemarin karena lembaga tersebut merasa "tidak ada yang rahasia dalam dokumen tersebut".

AU Denmark mengatakan bahwa kebanyakan penampakan "tidak dapat diidentifikasi" karena info detailnya tidak cukup akurat. Bagaimanapun, beberapa laporan berisi keterangan yang cukup untuk menyimpulkan UFO sebagai pesawat terbang, fenomena cuaca atau lentera kertas.

Tidak semua penampakan terpusat di Denmark dan salah satu peristiwa yang terjadi di atas Greenland menarik perhatian.

Secara kebetulan, stasiun radar di pangkalan radar Amerika mencatat sebuah benda terbang tidak dikenal di radarnya pada jam 12.50.

Kapten AU Denmark Thomas Petersen, yang mengetahui dengan baik dokumen-dokumen tersebut, mengatakan bahwa penampakan-penampakan yang tidak dapat dipecahkan diserahkan ke Pusat UFO Skandinavia, jika mereka memintanya.

Ia menambahkan bahwa misi utama AU Denmark ialah untuk melindungi Denmark dari ancaman, "dan UFO bukanlah ancaman." (▲)



Herning, Denmark, foto oleh Jakob Ahler, 2007

Program UFO Rahasia Soviet

Adanya peningkatan aktivitas UFO yang tajam pada tahun 1977-1978 (khususnya, Kasus Petrozavodsk) memaksa departemen terkait dalam Akademi Ilmu Pengetahuan USSR untuk menyetujui suatu program riset bagi fenomena aneh yang terjadi di atmosfer. Nama kode program ini ialah SETKA-AN (Akademii Nauk Set´- Akademi Jaring Ilmu Pengetahuan, atau AS-NET)

Kementrian Pertahanan Soviet mengajukan pula program serupa, disebut SETKA-MO (Ministerstva Oboroni Set´).

Dilaporkan, bahwa Komisi Militer-Industrial yang memerintahkan adanya riset ini. Komisi Militer-Industrial yang berkuasa memutuskan untuk membentuk dua pusat riset UFO, satu di Akademi Ilmu Pengetahuan USSR, lainnya di Kementrian Pertahanan USSR. Masing-masing pusat riset saling melengkapi kegiatan riset serta saling bertukar informasi. Namun kami tidak tahu pasti, ada laporan dari Rusia kalau Yuri Andropov - ketua KGB dari tahun 1967 hingga 1982 dan Sekretaris Jenderal Partai Komunis Uni Soviet dari tahun 1982 hingga 1984 - sangat tertarik dengan fenomena UFO (khususnya, dalam salah satu kasus yang diselidiki oleh peneliti SETKA). Ia cukup punya kuasa untuk mendorong pembentukan program rahasia tersebut.

Juga, pada akhir tahun 1978, riset fenomena anomali dalam Akademi Ilmu Pengetahuan USSR menjadi subyek bagi suatu program riset ilmiah yang dirancang sebagai SETKA-AN. Fungsinya terbagi diantara departemen-departemen yang berbeda, dan sejumlah institut

riset Soviet pada Akademi Ilmu Pengetahuan USSR menerima tugas-tugas untuk melakukan riset terhadap aspek beragam dari isu fenomena anomali ini.

Pada 18 Oktober 1978, sebuah pertemuan diadakan di Akademi Ilmu Pengetahuan USSR. Hadir dalam pertemuan itu Vladimir Vasilyevich Migulin, Georgiy Stepanovich Narimanov, Rem Gennadiyevich Varlamov, Victor Petrovich Balashov, Vladimir Ivanovich Volga, A. N. Makarov, Inna Evgraphovna Petrenko, Evgeniy Pavlovich Chigin, Dmitry Aleksandrovich Men´kov, Zaytsev (kolonel armada anti-pesawat udara Soviet), Lev Mironovich Gindilis, Inna Gennadyevna Petrovskaya, serta Yury Victorovich Platov.

Menurut Dr. Fomenko, peneliti UFO Rusia, sekelompok peneliti berjumlah 10 atau 15 orang yang merupakan kelompok inti SETKA, secara teratur bertemu di luar pekerjaan mereka untuk mendiskusikan fenomena UFO. (☁)

Obama Diharap Buka File UFO

Prediksi makin menguat bahwa Presiden Barack Obama akan merilis file rahasia UFO kepada publik.

Pada 5 Nopember 2008 lalu, Obama mengumumkan bahwa John Podesta, penasehat pengungkapan UFO, akan mengatur tim transisi Gedung Putih. Podesta menyatakan secara terbuka, "Saya kira inilah waktunya membuka buku atas pertanyaan yang telah tertimbun dalam kegelapan tentang investigasi UFO oleh pemerintah. Inilah waktunya untuk menemukan kebenaran apa yang ada di luar sana. kami harus benar-benar melakukannya karena itu adalah benar. Kami harus melakukannya karena rakyat Amerika, sebetulnya dapat memegang kebenaran. Dan kami harus melakukannya karena itulah hukum."



Barack Obama

Kunci lain yang duduk sebagai anggota Kabinet Gedung Putih berpikiran serupa. Bill Richardson, dari New Mexico - tempat terjadinya peristiwa jatuhnya UFO Roswell tahun 1947 - menyatakan bahwa "Pemerintah Federal tidak bertindak bersih terhadap semua isu ini (UFO Roswell) dan tidak seharusnya demikian. Prakarsa Rockefeller memberi pengarahan kepada Senator Hillary Clinton terhadap isu tentang UFO. Gubernur Napolitano dari Arizona mengetahui secara pasti bahwa mantan Gubernur Arizona Fife Symington telah mengakui melihat UFO "Cahaya Phoenix". Ia mengatakan bahwa itu adalah "semacam kendaraan luar angkasa milik alien". Symington juga yakin pemerintah menggunakan taktik penyesatan informasi guna mendiskreditkan ribuan saksi mata lainnya. (☁)

Kru Boeing-737 Laporkan Penampakan UFO

Kemungkinan penampakan UFO terjadi pada 27 Oktober 2008 lalu, pukul 9 malam, di langit di atas Mexico City, Meksiko. Kru pesawat Boeing 737-200 hendak mendaratkan pesawat ke arah Mexico City pada penerbangan dari Los Cabos, sebuah wilayah di ujung selatan Meksiko di negara bagian Baja California Sur, ketika mereka memperhatikan sebuah benda bergerak pelan di sisi kiri.

Obyek tersebut digambarkan memiliki bentuk seperti "tetesan air mata yang memanjang" dengan diameter bagian depan sekitar 8 meter. Warnanya kebiruan dan berkilau. Langit waktu itu jernih dan cuaca dikabarkan baik. Salah satu saksi mata ialah Juan Hose Dominguez, mekanik pesawat. Nama-nama kru lainnya dan nama maskapai tidak diungkapkan. Dilaporkan bahwa beberapa anggota kru pesawat agak ketakutan dengan perjumpaan itu seraya menggambarkan bahwa pesawat tersebut sepertinya datang dari dunia lain. Sejumlah penumpang mengeluhkan sakit kepala begitu pesawat mendarat.

Mexico City dan Meksiko secara umum merupakan lokasi sejumlah penampakan UFO selama lebih dari dua dekade dan disebut-sebut sebagai hotspot UFO. Ini bukan kali pertama penampakan UFO oleh kru pesawat terbang yang terjadi di langit di atas Bandara Internasional Mexico City. Pada tahun 2004 Angkatan Pertahanan Meksiko membuat headline berkaitan dengan fenomena UFO setelah peristiwa yang melibatkan sejumlah pesawat militer dan UFO yang baik itu terlihat, tertangkap oleh radar, serta terekam selama operasi anti narkotika. Meksiko adalah negara pertama yang mempublikasikan UFO sebagai kenyataan. (☁)







Surat Ajakan MUFON menjalin kerjasama dengan Organisasi UFO seluruh dunia

Kolega yang terhormat,

Atas nama MUFON, Inc, saya menawarkan penghargaan saya kepada Anda untuk kontribusi dan dedikasi untuk bidang Ufologi dan untuk mencari kebenaran. Sejak duduk di posisi Direktur MUFON International pada tahun 2006, saya telah memfokuskan diri dalam meningkatkan kinerja MUFON serta mengedukasi masyarakat mengenai misi dan tujuan MUFON. Saya percaya bahwa sekarang waktu yang tepat untuk MUFON menjangkau melewati batas-batas seluruh negara dan mengadakan hubungan dengan peneliti dan organisasi UFO di seluruh dunia yang memiliki minat dan tujuan dalam kajian ilmiah UFO.

John Tomlinson, perwakilan MUFON di Perancis telah melakukan banyak hubungan kerja pada bulan lalu, baik hubungan antar pribadi maupun menjajaki kemungkinan kerjasama, dan terima kasih kepada beliau untuk segala upayanya. Adapun yang saya ajukan adalah sebuah perjanjian kerjasama yang berfokus pada hal-hal berikut di bawah Proyek Alexandria:

- Sentralisasi database kasus UFO - MUFON telah mengubah sebagian besar kasus di atas kertas di bawah Proyek Pandora menjadi format digital dan membuatnya agar dapat diakses para peneliti di seluruh dunia.
- Sentralisasi sistem pelaporan - Sistem Manajemen Kasus online MUFON telah disempurnakan selama 6 tahun dengan kemampuan luar biasa tetapi minim pendukung multi bahasa
- Perluasan jaringan penelitian lapangan - MUFON telah sepenuhnya merevisi manual Investigator lapangan yang berorientasi terhadap tahapan-tahapannya (10 langkah untuk melakukan penyelidikan), tetapi harus diterjemahkan ke dalam bahasa lain
- Perpustakaan MUFON memiliki koleksi buku-buku yang komprehensif dan berkala namun organisasi lainnya di seluruh dunia memiliki lebih besar lagi dan lebih beragam koleksinya. Pusat database bersama dari berbagai organisasi dapat disediakan dengan meminjamkan sistem perpustakaan yang ada.

Singkatnya, MUFON mencari mitra strategis, peneliti/organisasi di negara-negara lain yang ingin bekerja sama dalam upaya ini dan lainnya. Ada beberapa organisasi yang akan diajak pada tahap awal, dan saya ingin mendengar semua saran dan pendapat anda. Jika Anda bersedia menerjemahkan pesan ini ke dalam bahasa negara dan diteruskan ke pihak-pihak lainnya, sangat saya hargai.

Salam,
James Carrion
Direktur MUFON International



Pertemuan Rahasia Membahas UFO di PBB



UFO selalu membuat pertanyaan besar. Dengan begitu banyaknya saksi mata, mengapa seakan tidak ada pemerintah negara di bumi ini yang serius menanggapinya. Memang ada tudingan ke pemerintah dan militer, yang dianggap sengaja menyembunyikan fakta demi menghindari kepanikan massa. Lembaga-lembaga seperti NASA, FBI, CIA, RAF atau lainnya sering mendapat tudingan.

"Sudah bertahun-tahun militer dituduh menutup-nutupi bukti UFO dari publik demi mencegah kepanikan massa," kata J. Allen Hynek dalam analisa Are Flying Saucers Real?

Berjalannya waktu, isu mengenai UFO ini bahkan sampai dibahas di PBB. Situs UFO Evidence menyajikan beberapa dokumentasi UFO yang diperoleh dalam forum PBB. Era 1960-an anggota Informasi Publik PBB, Colman von Keviczky menyatakan ingin membawa isu UFO dalam status yuridiksi PBB. Ini berarti setiap temuan UFO dan analisanya akan diatur oleh PBB sendiri.

Usulan Keviczky sempat menimbulkan tentangan negara-negara lain, termasuk pemerintah Amerika Serikat. Negara ini dituduh menutup-nutupi temuan UFO. Berbeda dengan pemerintah Eropa, semisal Belgia, yang sangat terbuka atas hal ini.

Usul tersebut berkelanjutan di tahun 1975. Sir Eric Gairy yang waktu itu Perdana Menteri Grenada meminta PBB membentuk tim khusus investigasi UFO. Gairy menghimbau agar negara-negara besar untuk menyediakan informasi dan data lain tentang UFO bagi negara-negara dan rakyat lain di bumi ini. Selama itu pula PBB kerap mendatangkan ahli-ahli UFO, seperti Allen Hynek, dan Jacquess Vallee. Keberadaan tim investigasi diplomasi antar planet ini diperkuat lewat pernyataan astronaut Gordon Cooper di forum PBB tentang keberadaan UFO.

"Saya yakin kendaraan ekstraterestrial ini lebih maju secara teknis daripada yang kita miliki. Saya rasa kita memerlukan kerja sama ilmiah guna mengumpulkan data-data dari seluruh dunia," kata Cooper.

Hari Senin tanggal 27 Nopember 1978, masalah UFO dibicarakan di dalam Komite Politik Khusus dari Majelis Umum PBB dalam sidangnya ke-33, dengan mata acara no. 126 yang berbunyi: Pembentukan suatu



Dr. Michael E. Salla memberi presentasi mengenai eksopolitik.

badan atau bagian dari PBB untuk melakukan, mengkoordinasikan dan menyebarluaskan hasil penelitian UFO dan gejala-gejala yang berkaitan.

Di dalam sidang Komite Politik Khusus itu, dihadiri wakil-wakil dari 147 negara anggota PBB, delegasi Grenada mengadakan penyajian tentang masalah UFO dengan dibantu oleh suatu panel ilmiah yang terdiri dari Dr. J. Allen Hynek, Dr. Jacques Vallee, Letnan Kolonel Penerbang Larry Coyne dan Stanton T. Friedman.

Komite Politik Khusus PBB setelah menanggapi usul untuk menyelidiki UFO menyarankan dan mengundang negara-negara anggota yang berminat melakukan penelitian sendiri dan melaporkan kepada badan dunia itu. Komite Politik Khusus itu juga menyarankan agar sidang umum PBB mengundang negara-negara yang berminat untuk mengkoordinasikan penelitian-penelitian pada tingkat nasional.

Negara-negara yang berminat itu diundang mengirimkan hasil-hasil riset yang mereka lakukan kepada Sekjen PBB waktu itu, Kurt Waldheim yang akan meneruskan bahan-bahan riset itu kepada Panitia PBB mengenai penggunaan damai angkasa luar. Keputusan itu merupakan komprpromi dari naskah resolusi yang diajukan oleh Grenada supaya mempelopori dan mengkoordinir riset mengenai sifat dan asal usul UFO.

Perkembangan selanjutnya

Dr. Michael E. Salla adalah seorang pelopor dalam perkembangan "Eksopolitik", studi tentang motivasi utama, institusi dan proses politik yang berkaitan dengan kehidupan luar Bumi. Eksopolitik, bidang yang membahas tentang dampak politis kehadiran makhluk dari luar Bumi, menyajikan kerangka pemikiran pertama untuk memahami dampak politis mengenai kehadiran makhluk ET. Ketertarikannya dalam eksopolitik berkembang dari penyelidikannya atas sumber-sumber konflik internasional dan hubungannya dengan kehadiran para makhluk ET yang ditutupi. Ia mempunyai bukti sebanyak tujuh belas peradaban makhluk dari luar Bumi yang berbeda kini telah berinteraksi dengan manusia dengan beragam cara, dengan sejumlah peradaban lainnya yang mengawasi Bumi.

Michael Salla menerima email berikut dari dua rekan terpercaynya (Clay dan Shawn Pickering) tentang sumber yang dapat dipercaya yang menginformasikan kepada mereka bahwa ada sebuah pertemuan rahasia yang dilakukan tanggal 12 Februari 2008 di kantor PBB di New York yang membahas tentang membanjirnya laporan penampakan UFO akhir-akhir ini. Sejumlah negara prihatin dengan dampak meningkatnya penampakan UFO dan berharap diberitahu tentang apa yang sesungguhnya terjadi.

Sumber mereka, yang kini bekerja di korps diplomatik, harus berangkat pagi-pagi untuk hadir dalam pertemuan rahasia di PBB. Sumber mereka menyatakan bahwa ada sebuah kelompok kerja UFO rahasia yang memiliki otoritas merilis informasi tertentu kepada publik, dalam upaya agar publik dapat menyesuaikan diri dengan sesuatu yang hendak dibuka.

Sebuah tanggal di tahun 2013 ditetapkan sebagai waktu pengungkapan resmi dan atau ketika para makhluk ET memperlihatkan diri dengan cara yang tidak menimbulkan keragu-raguan. Sementara itu akan ada penyesuaian berkaitan dengan perilisan informasi. Yang terpenting, sumber tersebut mengungkapkan bahwa peristiwa yang menjadi bagian penting dalam pengungkapan akan melibatkan sesuatu yang berorientasi pada makhluk ET secara etis, dan mereka tidak akan bersikap militeristik kepada dunia.

Pertemuan tersebut juga mendiskusikan tentang bagaimana PBB agar berani mengambil posisi proaktif dalam merilis teknologi rahasia yang akan mendukung pengembangan energi bebas (free energy). Tanggal di tahun 2013 ditentukan sebagai waktu para makhluk ET akan muncul.

Apa yang terjadi berikutnya ialah sebuah laporan lebih jauh antara Clay dan Shawn Pickering bersama sumber rahasia mereka berdasarkan pertemuan UFO di PBB yang diadakan pada pagi hari, tanggal 12 Februari 2008. Mereka memberitahu bahwa pemunculan para makhluk ET - yang akan terjadi di sejumlah kota-kota utama – akan terjadi tahun 2017, berbeda daripada tahun 2013 seperti yang dijelaskan pada artikel sebelumnya. Peran agama dan pertumbuhan populasi juga diduga disinggung di sana, dan muncul pula isu yang dilontarkan pada pertemuan itu, khususnya untuk India.

Sebuah istilah deskriptif yang penting dipilih oleh sumber Clay dan Shawn yang menyebut makhluk ET yang akan muncul di tahun 2017 nanti sebagai "The Controllers" atau "Sang Pengendali". Istilah itu punya konotasi psikologis yang jelas dan dipilih agar memiliki efek khusus bagi audiens sasaran - masing-masing anggota PBB yang menyatakan kehadirannya dan masyarakat umum dimana informasi tersebut akan disampaikan. Ini adalah petunjuk bahwa sumber Clay dan Shawn sedang menyampaikan informasi yang dirancang untuk memicu reaksi psikologi tertentu yang memberikan pengaruh bagaimana isu-isu-su tersebut disusun dan didiskusikan.

Seorang ahli penerbangan Perancis akan memberikan keterangannya mengenai keikutsertaannya dalam sebuah pertemuan rahasia yang diadakan di Markas Besar PBB diN New York, Amerika Serikat, yang mendiskusikan tentang fenomena UFO pada 12 hingga 14 Februari 2008. Gilles Lorant merupakan atase CNRS (Centre National de la Recherche Scientifique atau Pusat Riset Ilmiah Nasional) yang merupakan lembaga yang didanai oleh pemerintah, yang secara administratif berada di bawah Kementrian Riset Perancis. Ia juga anggota IHEDN atau Studi Lanjutan untuk Pertahanan Nasional – lembaga Perancis yang pada tahun 1999 menghasilkan Laporan COMETA (laporan mengenai UFO yang disusun oleh pemerintah Perancis). Baik CNRS maupun IHEDN merupakan lembaga ilmiah ternama di Perancis, dan Lorant diundang untuk manghadiri pertemuan PBB berkaitan dengan kapasitas profesionalnya. Sebuah laporan yang dirilis oleh lembaga UFO Perancis (Federasi Perpesawatan Eropa), dimana Lorant duduk sebagai anggota eksekutif, berisikan ringkasan pertemuan PBB dimana ia menjelaskan apa yang terjadi pada pertemuan tersebut.

Hasil dari pertemuan PBB

Lorant mengungkapkan bahwa serangkaian pertemuan PBB diadakan selama lebih dari tiga hari. Pada pertemuan tersebut ada diskusi tentang sebuah laporan rahasia,



UFO dibahas di PBB pada tahun 1978 bersama Sekjen PBB, Kurt Waldheim (tengah), Sir Erich Gairy dari Grenada dan di sebelahnya adalah Prof Dr. J. Allen Hynek, Jacques Vallee (dua dari kiri) dan astronaut Gordon Cooper.

yang disiapkan oleh Angkatan Udara AS dari sebuah lembaga di bawah Garda Nasional AS, berkaitan dengan dampak sosial dari fenomena penampakan UFO. Pertemuan pertama diadakan pada tanggal 12 Februari dan, menurut laporan Lorant, membicarakan hal yang lebih jauh atas permintaan tiga anggota senator AS. Pertemuan berikutnya diadakan pada tanggal 13 dan 14. Implikasinya yaitu bahwa tiga orang Senator AS menghadiri pertemuan rahasia PBB. Pertemuan tersebut secara serius membahas tentang penampakan UFO yang terus berlanjut, serta sejumlah kesaksian dari individu yang mengaku memiliki pengetahuan tentang UFO, kehidupan di luar Bumi, dan peristiwa global yang terjadi di masa depan. Diungkapkan bahwa reaksi publik yang muncul terhadap penampakan UFO bisa saja memiliki dampak ekonomi yang dramatis yang dapat menimbulkan resesi di sejumlah negara.

Tahun 2009 ditentukan sebagai tahun di mana dibuat perubahan penting adanya sikap resmi terhadap fenomena UFO. Ini memberikan kesan bahwa kebijakan “debunking” yang resmi dilaksanakan sejak Panel Robertson tahun 1953 akan selesai, dan studi mengenai fenomena UFO secara lebih serius akan terjadi. Ini mengindikasikan bahwa akan ada kebijakan penting dimana studi mengenai UFO secara resmi diperbolehkan. Bagaimanapun, kondisi global tertentu akan terjadi pada masa-masa awal. Hal paling penting ialah munculnya stabilitas sosial di negara-negara G-8 dan pemeliharaan sistem demokratik liberal di negara-negara berkembang. Lorant juga menginformasikan bahwa pernyataan sikap resmi hanya akan terjadi jika penampakan UFO berlanjut pada tingkat seperti sekarang ini.

Kesaksian Lorant sesuai dengan sumber anonim mengenai pertemuan PBB yang diadakan pada tanggal 12 Februari yang muncul lewat peneliti dari New York (Clay dan Shawn Pickering). Kesaksian sumber tersebut terungkap dalam dua artikel yang ditulis oleh dua peneliti tersebut pada tanggal 13 dan

Dibutuhkan, Lembaga Semi Pemerintah di PBB atau Lembaga Resmi UFO

Oleh: Ed Komarek Jr.

Dalam tulisan ini saya hendak menyampaikan perlunya sebuah lembaga semi pemerintah di PBB ataupun lembaga UFO semi pemerintah internasional. Lembaga ini harus berbicara serta memberi kesempatan warga untuk menyampaikan masukan terhadap proses pengambilan keputusan berkaitan dengan kenyataan adanya makhluk ET.

Lembaga tersebut harus mengakui secara terbuka bahwa adanya kenyataan mengenai makhluk ET dan bahwa planet kita dan umat manusia didalamnya telah dan sedang dikunjungi oleh sejumlah ras makhluk ET dengan beragam agenda dan motif. Penting sekali kita sebagai warga Bumi ikut terlibat sebagaimana halnya para petinggi dan birokrat di lembaga pemerintahan dalam proses berinteraksi dengan ras-ras yang kita anggap bersahabat dan bijaksana.

Setelah sekian lama tertutupi dengan dalih keamanan nasional, ketertarikan dunia yang sudah terbentuk di seluruh dunia telah dikuasai dan dimanipulasi oleh interaksi diantara mereka sendiri dengan ras-ras makhluk ET. Warga biasa yang berhubungan dengan wahana UFO dan makhluk UFO didiskreditkan dan dikatakan sebagai pendusta. Interaksi tersebut telah berjalan secara rahasia tanpa adanya dengar pendapat yang berimbang dan terbuka.

Penutupan serta pencucian otak publik selama 60 tahun adalah contoh lain yang biasa terjadi di tingkat lokal, nasional dan internasional. Situasi lainnya dimana ketertarikan khusus yang memiliki sumber daya dan kekuatan, mengendalikan perdebatan dan agenda yang dijalankan secara rahasia dengan mengorbankan publik. Ketertarikan khusus ini telah berjalan sejak tahun 1940 untuk mendapatkan pengawasan atas kebijakan pemerintah dan untuk mencapai tujuan setelah lembaga NICAP bubar antara tahun 1950an dan 1960an.

Sebagaimana mekanisme kontrol lainnya, ketertarikan khusus tersebut diawasi oleh pemerintah dunia yang memiliki program penyesuaian yang kita yakini tidak efektif dan berputar-putar yang membuat publik tambah bingung terhadap kenyataan adanya makhluk ET daripada sebelum tahun 1950an.

Nampaknya dengan meningkatnya penampakan dan kontak dengan makhluk ET baru-baru ini di seluruh dunia bahwa semakin banyak ras makhluk ET yang baik telah memutuskan bahwa cukup adalah cukup, maka isu berikutnya ialah mendorong ke arah pengungkapan.

20 Februari, dan pada sebuah artikel yang menindaklanjuti kedua artikel tersebut yang ditulis oleh Robert Morningstar pada tanggal 25 Februari. Kesaksian Lorrant memberikan informasi lebih rinci mengenai apa yang terjadi selama pertemuan, dan ini konsisten dengan pernyataan dari sumber asli pada pertemuan PBB yang dihadiri oleh kira-kira 40 partisipan. Berbagai isu dibahas sebagaimana halnya dengan fenomena UFO, serta reaksi publik atas penampakan UFO yang meningkat. Hal terpenting, Lorant juga mengemukakan pandangannya mengenai alasan adanya perubahan yang signifikan dalam kebijakan publik secara resmi terhadap fenomena UFO.

Hasil dari pertemuan PBB mengindikasikan adanya kesepakatan tentang adanya strategi internasional untuk melakukan studi terhadap fenomena UFO. Secara lebih serius dengan cara yang tidak mengganggu stabilitas sosial. Ini menimbulkan kemungkinan bahwa barang siapa yang memberikan informasi mengenai UFO atau kehidupan luar Bumi yang sekiranya mengancam stabilitas nasional atau sistem keuangan, akan berada di bawah pengawasan biro keamanan nasional. Hasil pertemuan memberikan saran mengenai perubahan resmi kebijakan pemerintah dari bersikap "*debunking*" (menolak dengan tegas) menjadi "*openness*" (bersikap terbuka) berkaitan dengan fenomena UFO, yang akan mengarah pada pemberian ijin secara resmi untuk melakukan studi UFO secara mendalam. Bagaimanapun, siapa saja yang mengaku memiliki informasi tentang adanya kehidupan dari luar Bumi akan dianggap sebagai "*charlatans*" atau pembohong. Pertemuan di PBB dengan demikian mengusulkan keberlanjutan kebijakan yang ditujukan pada kerjasama untuk mencapai kesepahaman di komunitas UFO antara peneliti – yang secara ketat melakukan studi ilmiah terhadap fenomena UFO, dengan pihak lain yang berminat untuk mendiskusikan kesaksian atau dokumentasi berkaitan dengan adanya kehidupan dari luar Bumi yang

Inilah yang membuat pertemuan PBB rahasia terwujud dimana baru-baru ini informasi mengenai adanya pertemuan tersebut bocor ke publik.

Info terkini pertemuan PBB

Pada pertemuan ini ditegaskan bahwa pemerintah Amerika Serikat berusaha untuk menyalahkan para "contactee" dan "charlatans" sebagai biang terjadinya penurunan ekonomi secara nasional dan internasional. Sepanjang pengetahuan saya tidak ada seorangpun di pertemuan tersebut yang membela mereka yang menentang masalah yang telah selama 60 tahun membebani mereka.

Saya terhenyak dengan kemiripan antara penutupan hal tentang UFO/makhluk ET dengan kampanye anti kebakaran yang dijalankan oleh US Forest Service (Perhutani AS) di akhir tahun 1990an lalu, dimana ayah saya menentangnya. Apa yang kami hadapi pada masing-masing kasus ialah kampanye penutupan dan propaganda yang tidak berdasarkan fakta namun berdasarkan ketertarikan khusus. Hal menarik lainnya yang serupa ialah orang-orang yang secara kebetulan atau dengan sengaja mengatur nyala api dan bahkan nyala api yang muncul secara alami dituduh sebagai biang atas terjadinya kebakaran yang mengakibatkan kerusakan lingkungan.

Sebab nyata kebakaran yang merusak adalah akumulasi bahan bakar tidak alami yang dibuat oleh manusia yang ternyata selama bertahun-tahun diabaikan oleh lembaga kehutanan dan kantor biro lainnya. Cepat atau lambat puing-puing akan membara dan seluruh hutan akan mengalami bencana kebakaran. Di alam, kebakaran yang terjadi secara teratur akan menjaga tanah hutan bersih dari puing-puing seperti halnya menyapu rumah, dengan sejumlah tanaman dan hewan yang telah beradaptasi dengan kebakaran ini.

Di Taman Nasional Yellow Stone ketika situasi menjadi genting, orang yang sama dan ketertarikan khusus yang telah menjadi penyebab masalah mulai mengendalikan kebakaran.

Karena ketidakmampuan dan minimnya pengalaman mereka menyalakan api yang telah pergi dan membakar tanaman menjadi sebuah bencana kebakaran yang tidak alami. Setelah bertahun-tahun kini Yellow Stone sedang memulihkan diri dari bencana kebakaran buatan manusia ini, dan ketika para rusa dan serigala mulai kembali, saya bertanya, dapatkah pertemuan UFO yang telah bocor itu menjadi suatu "kebakaran terkendali" yang tadinya menjauh?

Saya berspekulasi bahwa karena manusia dan masyarakatnya merupakan bagian dari dunia alami, maka ia merupakan subyek dalam proses yang sama seperti yang kita lihat di alam.

Penutupan api menciptakan pembangunan sebidang puing sementara penekanan sosial lewat kebohongan dan dusta membangun sebidang puing

mengunjungi Bumi. Sebuah artikel yang membahas "Galactic COINTELPRO" (program rahasia intelijen tandingan untuk menghadapi para "*contactee*" yang mengaku kontak dengan kehidupan di luar Bumi) tersedia di sini.

Kesaksian Lorant akhirnya menyarankan bahwa pemerintahan di dunia diarahkan untuk lebih bersikap terbuka terhadap fenomena UFO dikarenakan penampakan yang meningkat baru-baru ini yang diproyeksikan akan berlanjut hingga tahun 2009.

Empat pertemuan tambahan diadakan di Upstate New York (Upstate NY). Tempat itu dipilih karena lebih aman daripada jika diadakan di markas PBB dikarenakan adanya masalah sensitif berkenaan dengan materi yang dibahas. Tempat tersebut juga memiliki lingkungan yang kondusif untuk mencapai kesepakatan mengenai isu yang terbukti sering diperdebatkan pada pertemuan 12 Februari.

Kegagalan Diplomatik

Menurut sebuah sumber yang dapat dipercaya (Sumber A), pertemuan 12 Februari merupakan kegagalan diplomatik. Ada terlalu banyak pejabat diplomatik senior dan diskusi dengan cepat menjadi terpolitisasi. Telah diputuskan bahwa tidak ada pertemuan lebih jauh yang dibutuhkan di PBB sejak pemain kunci telah diketahui, dan mereka dapat diundang ke Upstate NY untuk menghadiri pertemuan tambahan. Semua yang diundang ke pertemuan Upstate NY ialah penghubung militer negara-negara anggota PBB. Pertemuan ini melibatkan para staf tingkat menengah sejak muncul kesepakatan bahwa pertemuan tidak dihadiri olehdiplomat senior yang cenderung mempolitisasi diskusi. Telah diputuskan bahwa dengan mengundang penghubung militer tingkat menengah akan menjaga rasa low profile dalam negosiasi sulit yang dibutuhkan bagi tanggapan internasional terkoordinasi terhadap kehidupan ekstraterestrial. Seluruh personil penghubung militer pada pertemuan di Upstate NY akan memberikan pengarahan kepada pejabat senior di masing-masing korps diplomatik mereka di PBB.

Pertemuan PBB mengenai UFO/ ET kedua (pertemuan pertama diadakan di Upstate NY) diadakan pada 24-26 Maret 2008 dan diketuai oleh penghubung militer dari Inggris. Sumber A mengungkapkan bahwa pertemuan kali ini sangatlah produktif dalam upaya kesepakatan, tujuan dan visi. Daftar isi yang berkenaan dengan isu kunci yang dibahas disusun, dimana kiranya dapat membantu pembahasan-pembahasan di masa mendatang. Pertemuan ini berlangsung selama tiga hari penuh sesuai jadwal. Cina hadir pada pertemuan hari kedua dan pertemuan lanjutan di Upstate NY dan Eropa.

Pertemuan ketiga (pertemuan kedua di Upstate NY) diketuai oleh penghubung militer senior dari Perancis. Menurut Sumber A, pertemuan ini adalah bencana. Pertemuan kali ini berlangsung pada 19-21 Mei 2008 dan fokus pada isu ekonomi yang pernah diungkapkan dalam komunikasi sebelumnya yang dirilis oleh Clay dan Sean Pickering. Pertemuan ini berlangsung selama tiga hari.

Pertemuan keempat diketuai oleh penghubung militer AS senior

kebohongan yang menjadi potensial pupus menunggu kenyataan dengan suasana bergejolak dan tidak tentram.

Saya khawatir inilah yang terjadi di dalam masyarakat kita, tapi orang seharusnya mengerti bahwa seperti Yellow Stone kita akan pulih dari apa yang hampir disebut sebagai depresi ekonomi dan sosial yang tidak dapat dielakkan yang akan memperbaiki masyarakat agar berjalan lebih baik. Itu tidak akan seperti ini jika orang-orang yang pro terhadap pengungkapan lebih unggul di tahun 1950an dan kita dapat mengalami transformasi yang lebih gradual. Kita manusia Bumi harus melakukan sesuatu dengan upaya yang keras.

Kini saya pikir hal terbaik yang dapat kita lakukan sebagai masyarakat global ialah mencoba untuk bahu-membahu sedapat mungkin. Kita akan bersama untuk perjalanan bergelombang beberapa dekade mendatang. Tentu saja dengan ketertarikan yang telah terbangun, para pelaku - orang-orang yang menutup-nutupi hal tentang UFO selama 60 tahun, tentu saja akan berupaya menyalahkan kita di area akar rumput untuk menyalakan badai api ini dimana sebenarnya secara fakta justru mereka yang salah dan harus bertanggung jawab terhadap publik.

Saya rasa lembaga resmi pemerintah di PBB atau lembaga resmi UFO akan sangat membantu menuju sebuah proses yang mungkin akan menajdi transisi yang cepat dan penuh bencana untuk keterbukaan dan transparansi. kebenaran mirip dengan api yang hampir tidak terkontrol ketika ia menyala di dalam masyarakat kita namun kini kita tidak punya pilihan kecuali berupaya melakukan yang terbaik atas situasi buruk jangka pendek ini untuk meraih kebaikan jangka panjang di masa mendatang. ()

yaitu Sumber A. Suatu upaya disusun untuk menemukan wilayah yang netral, namun tidak berjalan dengan sukses. Pertemuan ini lagi-lagi, menurut Sumber A, adalah bencana.Hanya berlangsung satu hari dari tiga hari yang dijadwalkan. Pertemuan tersebut terjadi persis sebelum Sumber A meninggalkan perjanjian perubahan lainnya pada akhir Mei 2008.

Isu-isu eksopolitik

Sumber A menekankan bahwa AL AS (dan marinir) selalu fokus pada isu-isu politik secara keseluruhan mengenai makhluk ET, sementara Angkatan Udara AS (AU AS) mengurusi kontak dengan makhluk ET. Angkatan Darat AS (AD AS), Depertemen Energi dan Departemen Pertahanan dan Keamanan Nasional bertanggung jawab pada keamanan dan pangkalan. Ini sama dengan laporan bahwa makhluk ET di masa lalu pernah memperlihatkan diri di pangkalan AU AS untuk menjalin kesepakatan dengan perwakilan pemerintahan Presiden Eisenhower. Juga, laporan desas-desus mengkonfirmasikan bahwa AD AS telah terlibat dengan memperkuat keamanan pada pangkalan-pangkalan yang terlibat dalam proyek-proyek yang berkaitan dengan makhluk ET. Sumber A mengatakan bahwa AU AS telah mengalihkan wewenang kepada AL AS untuk proyek kontak yang spesifik yang melibatkan para makhluk ET yang dibahas pada pertemuan tanggal 12 Februari. Ini artinya bahwa AL AS telah mulai memasukkan peran baik dalam hal mengatur kebijakan dan kontak dengan paling tidak dengan satu bentuk kehidupan ET.

Pertemuan PBB tentang UFO/ET kelima dihadiri oleh pengganti Sumber A dimana identitasnya tidak diungkap. Pertemuan ini kembali diadakan di Upstate NY. Menurut laksamana AL AS yang bertanggung jawab atas delegasi AS (yang dipimpin oleh pengganti Sumber A) pertemuan tersebut berlangsung dengan hangat.

Pertemuan keenam diadakan di luar AS (di Eropa) dengan alasan keamanan. Menurut Laksamana tersebut, mereka yang terlibat dalam pertemuan di Eropa telah "menjalankan tugas dengan baik."

Sumber A menekankan bahwa penghubung militer pada rangkaian pertemuan PBB ini berupaya untuk mencapai kesepakatan tentang bagaimana negara-negara harus merespon mengenai kemungkinan kendaraan makhluk ET muncul di atas wilayah negara-negara. Skenario yang sama yang telah diperdebatkan dalam parlemen Jepang pada Desember 2007. Waktu itu Menteri Pertahanan Jepang membuat pernyataan penting bagaimana kekuatan pertahanan Jepang merespon adanya skenario semacam itu.

Sumber A mengatakan lebih jauh bahwa Laksamana yang bertugas atas proses pengungkapan tersembunyi mengungkapkan poin-poin yang dibahas pada dua pertemuan terakhir yang tidak dihadiri oleh Sumber A. Poin-poin tersebut sebagai berikut:

1. Bagaimana jika pesawat (makhluk ET) mulai mengajukan persyaratan?

2. Jika mereka (makhluk ET) mengajukan persyaratan, apa tanggapan kita secara bersama-sama?

3. Jika pesawat tersebut muncul tanpa niat jahat, seharusnya ada kesepakatan bahwa tidak ada tindakan keras yang diambil oleh negara manapun.

4. Bahwa NATO seharusnya memperkirakan apa saja yang diperlukan untuk memastikan tidak ada tindakan keras yang diambil sebagai respon atas peristiwa kemunculan makhluk ET.

5. Sistem perbankan internasional seharusnya menjaga kegiatan operasional dengan gangguan minimal terhadap sistem ekonomi.

6. Bagaimana memastikan penyebaran pengetahuan dan teknologi makhluk ET secara global.

Menurut Sumber A, poin keenam ialah isu tersulit dalam diskusi tersebut. (☁)



12 Oktober 1978, Sir Eric Gairy di PBB membahas UFO



Demak - Kudus, 24 Juli 2008

WD Adjie menceritakan bahwa dirinya sempat melihat adanya benda melayang di udara dengan penuh cahaya hijau saat dalam perjalanan Demak-Kudus, Kamis, 24 Juli 2008 sekitar pukul 18.45 WIB. Benda itu kata dia melintas di langit dari arah selatan menuju ke utara-timur. Ketika itu dirinya berada di daerah antara Demak-Kudus dengan mengendarai mobil. "Dengan posisi masih menyetir dan nggak sengaja saya menengok ke atas dan melihat benda berwarna nyala hijau itu melintas di atas kemudian hilang," jelasnya. Dia sempat menduga jika benda aneh itu sebuah pesawat. Tapi dia kemudian tersadar bahwa tidak ada body pesawat yang memancarkan cahaya berwarna hijau.

Tuban, Jawa Timur, 5 Oktober 2008

Adira melaporkan melihat UFO bahkan sempat memotretnya. Waktu ia baru saja mudik lebaran ke daerah Malang, Jawa Timur. Waktu kembali ke Jakarta tanggal 5 Oktober 2008, ia memutuskan melalui jalur utara, menyusuri tepi pantai..yang ternyata lebih cepat. Kami sempat istirahat di daerah tuban hingga magrib. Saat itu hari sudah mulai gelap. Setelah melewati kilometer kesekian kebetulan tidak jauh dari Tuban dan kembali ke arah jalan pinggir pantai. Awalnya ia tidak terlalu memperhatikan, ada berkas cahaya dari arah pantai melayang pelan. Ini yang membuatnya bingung, sebab jika itu sebuah helikopter seharusnya menimbulkan suara berisik. Karena rasa penasaran, ia meminta sopirnya berhenti menepikan mobil dan keluar sambil mengambil kamera. Benda itu tidak mengeluarkan suara tetapi tetap saja melayang untuk beberapa menit. Cukup lama. Ia sempat memotret beberapa kali dengan kamera digitalnya. Cahaya memang kurang karena sudah gelap, jadi sumber cahaya cuma ada dari obyek tersebut, dan selebihnya tidak terlihat. Benda itu berbentuk seperti piringan yang di bagian bawahnya ada beberapa lampu,dan bagian atasnya mirip menara pemancar. Benda itu melayang pelan ke arah jalan di mana saya menepikan mobil,



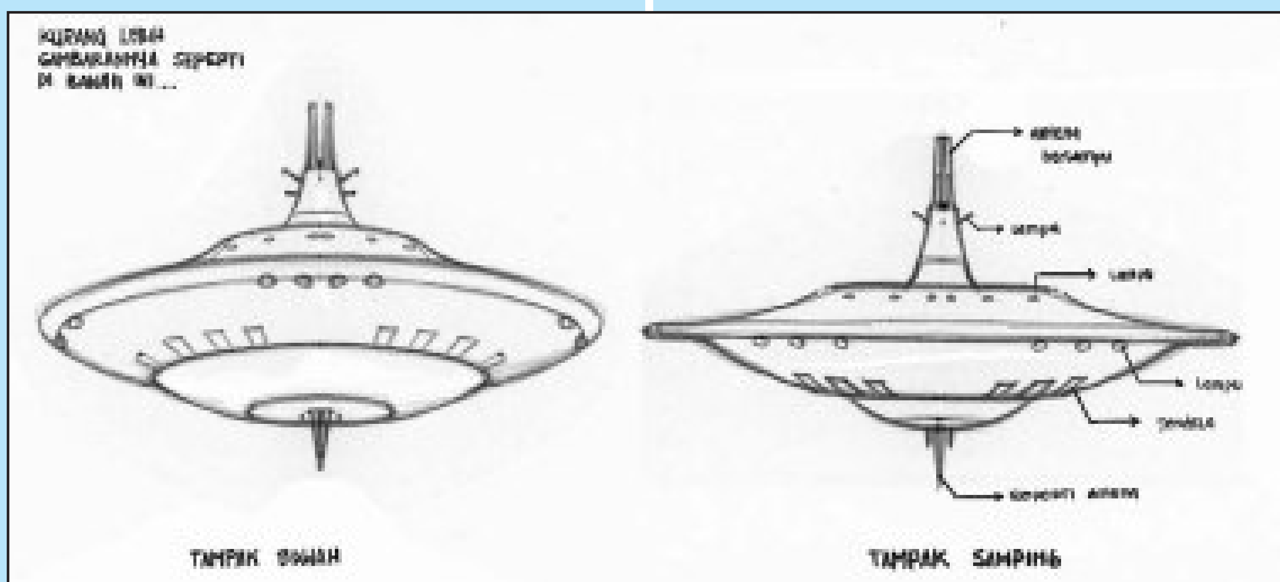


Foto UFO yang terlihat di Tuban, Jawa Timur, 5 Oktober 2008. Sketsa dibuat oleh saksi mata.

lalu kembali ke arah laut dan kemudian bergerak cepat lalu menghilang. Waktu itu ada beberapa mobil yang lewat juga dan truk barang tetapi saya pikir mereka tidak memperhatikan, makanya mereka cuman lewat saja. Adira mudik bersama keluarga dan seorang sopir.

Sumatera Barat, 30 Oktober 2008

Tanggal 30 Oktober 2008, pukul 19.00-21.00 wib, ada tiga cahaya di atas kota Lubuk Basung, kabupaten Agam, Sumbar. Cahaya ini bergerak seperti melayang, kemudian berpencar lalu menyatu, kemudian berpencar lagi. Demikian terjadi berulang-ulang. Kejadian ini disaksikan oleh masyarakat kota Lubuk Basung.

Pacitan, 23 Maret 2008



UFO di Pacitan, 23 Maret 2008 oleh EA (identitas tidak ingin dipublikasikan).

Jakarta, 8 Desember 2008

Benda yang diduga UFO itu dilihat oleh Jufri (28), Radiya dan Jaya. Saat itu tiga sekawan itu sedang asyik duduk di depan rumah RT 11/05 Petukangan Selatan Kecamatan Pesanggrahan, Jakarta Selatan. Tiba-tiba saja, 8 titik cahaya yang berkelap-kelip di langit mengalihkan perhatian ketiganya. "Ada 8 titik tidak beraturan. Bukan pesawat terbang karena tidak ada suaranya. Lagian titiknya tidak membentuk badan pesawat. Di sekeliling cahaya itu tidak kelihatan ada benda. Jadi gantung tak beraturan gitu," kata Jufri. 8 Titik cahaya itu dilihat Jufri dan keduanya pada tanggal 8 Desember 208, pukul 21.45 WIB. Bintik cahaya itu berwarna merah bercampur oranye dan berkelap kelip. Spontan ketiga orang itu langsung merekam kejadian aneh ini melalui video kamera HP mereka. "Kurang lebih 3 menit, 8 titik itu hilang. Terus muncul lagi jadi 5 titik. 5 Menit terus hilang lagi, nampak lagi 8 titik. Selama 15 menit kita lihat begitu. Terus kita lihat lagi nggak muncul lagi," jelasnya. Menurut Jufri, malam itu langit tampak cerah. 8 Titik cahaya itu tiba-tiba saja hilang dan bergerak dari Selatan ke Utara. "Kecepatannya pelan," imbuhnya.

Jember, 20 Desember 2008

Peristiwa ini terjadi tanggal 20 Desember 2008, sekitar jam 20.30 wib. Saat itu Fitria bersama suaminya beserta beberapa teman (8 orang) akan pergi menonton konser musik di stadion jember. Karena kehabisan tiketnya, akhirnya mereka membatalkan nonton konser tersebut. Disebabkan jalan utama di sekitar stadion macet, akhirnya mereka lewat jalan-jalan kecil di sekitar situ. Tidak seberapa lama, suami Fitria berteriak menyuruh berhenti sambil menunjuk-nunjuk ke atas. Langit malam sedang cerah saat itu, terlihat jelas oleh mereka dua titik cahaya berwana merah terang sekali. Formasi awal terlihat dua titik sinar tersebut bersebelahan, tapi tidak lama kemudian, sinar tersebut terlihat merubah formasi (salah satu diam sementara yang satu lagi berotasi di sekelilingnya). Cukup lama sekitar 10 menit mereka mengawasi sinar aneh tersebut, akhirnya semakin lama semakin naik ke atas, semakin mengecil dan tidak terlihat lagi. ( )

Bilamana ada di antara pembaca atau mungkin famili/kenalan pembaca pernah melihat UFO, dapatlah kiranya memberitahu dan menceritakan pengalamannya kepada BETA-UFO. Mohon layangkan surat ke **BETA-UFO,** Jl. Krembangan Barat 31-I Surabaya 60175, atau melalui email ke **info@betaufo.org** atau fax (031) 3559283.
Kami yakin bahwa di Indonesia juga banyak penampakan UFO, hanya saja tidak terdata dengan baik, atau ragu-ragu melaporkannya karena takut diolok-olok.

OGIE SUARDI, SEJAK SMP SUKA UFO



Ogie Suardi adalah salah satu member komunitas BETA-UFO yang aktif melakukan kegiatan memburu UFO sejak masih SMP di Bandung di sekitaran tahun 1992. Artinya sudah lebih dari 16 tahun lebih menekuni fenomena UFO.

Ogie (begitu biasanya ia disapa), yang lahir 23 Mei, mulanya menyukai kegiatan yang berbau luar angkasa karena pengaruh ayahnya, Dedi Suardi, yang merupakan seorang penulis buku tentang UFO. "Sejak kecil saya menyukai UFO. Ayah saya dulu sering bercerita pernah melihat UFO di langit, sejak itu saya jadi penasaran."

Maka, berbekal sebuah handycam, Ogie menjalankan aksinya yang bagi banyak orang terlihat *wasting time*. Namun ternyata Ogie berhasil. Ia menemukan UFO dalam berbagai bentuk. "Mulai dari yang berbentuk segitiga, cerutu sampai model piring terbang yang sering digambarkan orang-orang, pernah saya lihat," ungkapnya kepada BETA-UFO.

Hebatnya, perburuannya terhadap benda-benda aneh itu tidak memerlukan waktu yang lama. "Biasanya sih ngga sampai berhari-hari, sehari saja sudah cukup."

Ditanya soal ilmu berburu UFOnya, Ogie tidak bisa menjelaskan secara ilmiah. Ia seakan memiliki insting alami yang kuat akan munculnya benda terbang aneh ini. "Sepertinya kita sudah dipilih untuk melihat UFO pada detik itu, karena secara alamiah sepertinya ada insting tertentu yang menyuruh saya untuk menjadi saksi penampakan yang terkadang hanya berdurasi selama 3 detik saja," katanya.

Pertama kali menemukan UFO, Ogie merasa sangat takjub dan makin bersemangat untuk mencari UFO lain. Namun semakin seringnya ia menemukan UFO, Ogie jadi merasa biasa saja. Seperti halnya bertemu dengan benda biasa yang memang pasti ada dari luar angkasa. " Saya yakin bahwa kita tidak sendiri di alam semesta yang luas ini dan penampakan-penampakan yang terlihat di sana membuat saya merasa biasa saja," tambahnya.

Ogie biasanya melakukan hobinya ini di wilayah Dago Pakar Timur, Bandung. UFO muncul tergolong sering di sana. Ia contohkan pada tahun 2003, ia sering melihat UFO hampir tiap malam di atas langit Dago. "Tidak hanya satu tetapi sangat banyak."

Ada satu keinginan yang muncul, ia ingin menunjukkan pada orang-orang bahwa sebenarnya UFO itu ada dan nyata. "Saya selalu ingin berbagi pengetahuan dengan orang lain." Beruntung akhirnya ia menemukan 2 orang teman yang akhirnya menjadi partner bersamanya dalam pemburuan UFO ini. Meskipun pada awalnya mereka tidak percaya, Ogie tidak menyerah begitu saja. Ia mengajak mereka serta untuk memburu UFO. Keinginannya tersebut akhirnya terwujud lebih cepat dari yang ia banyangkan. "Ketika saya sudah siap untuk mengajak mereka berburu, mereka malah melihat UFO itu muncul duluan. Waktu itu berbentuk cerutu berwarna silver besar dan sangat cepat," kata Ogie yang juga seorang General Manager di sebuah perusahaan advertising di Bandung itu. Sejak saat itulah kedua temannya tersebut percaya bahwa UFO itu ada dan mereka mulai berburu UFO seperti dirinya.

Karena tidak banyak orang yang bisa dia ajak bercerita tentang pengalamannya ini, Ogie jadi malas membahasnya karena biasanya ia dianggap gila oleh teman-teman di sekitarnya. Beruntung sejak kecil ia sudah mengenal BETA-UFO. "Dari dulu saya suka membaca isi website-nya dan saya baru bergabung untuk jadi anggota baru Januari tahun 2008 kemarin. Ternyata seperti dugaan saya, anggota-anggota dalam BETA-UFO bisa saya ajak bediskusi dengan lebih *gila*," katanya.

Selain berburu UFO, Ogie juga memiliki hobby musik, video dan juga mempelajari misteri lainnya. "Saya suka sekali mempelajari hal-hal gaib yang kadang jauh di luar jangkauan akal dan kekuatan pikir manusia semacam telekinesis ataupun quantum fisik.".

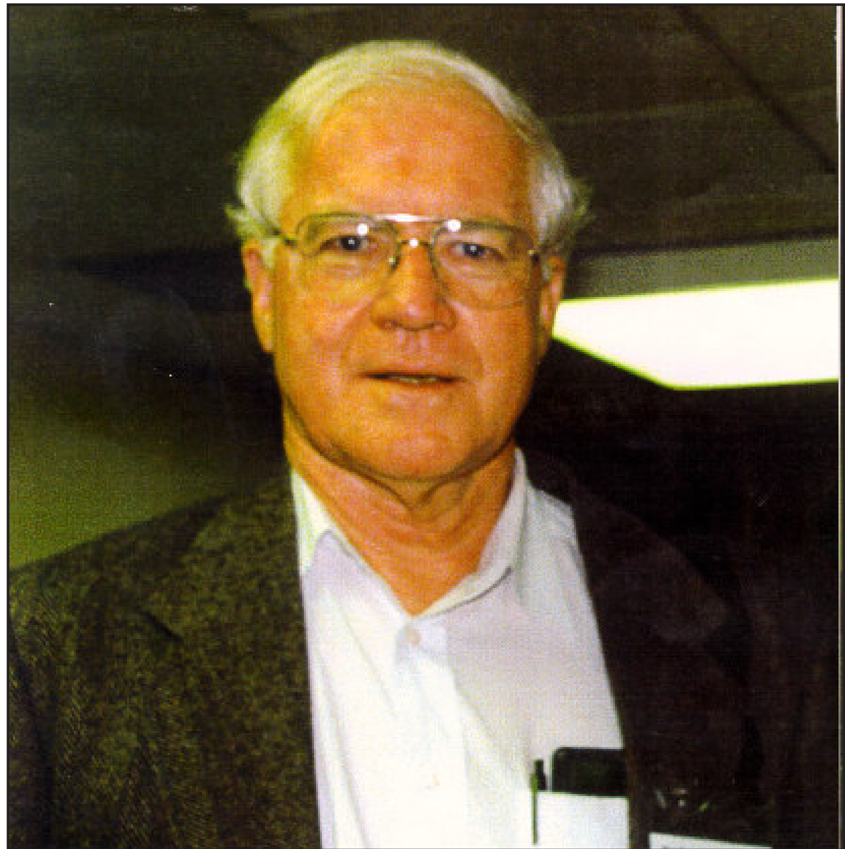
Ogie tidak akan berhenti memburu UFO meskipun ia sudah menganggap fenomena yang sering ia temukan ini sudah menjadi biasa. Ia juga mengajak teman-teman di BETA-UFO untuk melakukan hunting UFO bersama yang direncanakan akan dilaksanakan dalam bulan-bulan mendatang. (▲) **ES**

Alien dan Kehidupan Manusia (15)

Diagnosis Diferensial Atas Sindrom Perjumpaan Jarak Dekat dengan Makhluk ET

Oleh: Richard Boylan, Ph.D.

Bukti dari penelitian yang saya lakukan serta pengalaman klinis, seperti halnya para dokter profesional lainnya yang bekerja bersama orang-orang yang mengalami perjumpaan dengan makhluk ET, memberi kesan yang kuat bahwa kebanyakan *experiencer* atau orang-orang yang pernah mengalami perjumpaan dengan makhluk- ET memiliki reaksi yang akut, dalam tingkat ringan hingga kuat yang berlangsung sementara, jika ada, atas "close encounter" atau perjumpaan jarak dekat yang pernah mereka alami. Gejala-gejala kronis tersebut jarang terjadi jika ada perhatian khusus dari pari ahli. Berikut adalah kisah dari mereka yang pernah mengalami perjumpaan dengan makhluk ET yang rumit. Mereka mengalami gejala temporer berupa Close Extraterrestrial Encounter Syndrome (CEES) atau Sindrom Perjumpaan Jarak Dekat dengan Makhluk ET. Sebuah model intervensi singkat dari konseling yang berhubungan dengan penyelidikan, bersifat edukatif dan dipaparkan secara jelas mengenai perjumpaan jarak dekat dengan makhluk ET secara umum mencukupi bagi orang-orang tersebut. Dalam kasus ini saya mengamati bahwa satu dari enam sesi terapi dan pendidikan umumnya mencukupi. Seusai konseling singkat tersebut mereka biasanya mengalami kegelisahan atas hal yang mereka alami. Mereka kemudian akan merasa siap untuk mengikuti acara berbagi pengalaman secara berkelompok mengenai pengalaman mereka untuk menemukan arti kontak dengan makhluk ET.



Richard Boylan

CEES adalah sebuah gangguan penyesuaian lain yang tidak memiliki spesifikasi (DSM 309.9): ialah suatu reaksi terhadap sebuah kejadian perjumpaan jarak dekat dengan makhluk ET, yang diingat atau ditekan pada wilayah ketidaksadaran; yang secara substansial mengubah pola kehidupan keseharian atau hubungan sosial dalam cara yang kurang terarah atau tidak menentu, dan gangguan ini memiliki empat atau lebih dari 20 gejala yang berhubungan berikut ini. Gejala-gejala tersebut antara lain:

1. Mengalami kegelisahan yang tidak bisa dijelaskan sesudah mengalami peristiwa yang ganjil

(seperti melihat cahaya malam hari, melihat UFO, memiliki perasaan yang asing ketika berada di rumah atau mengambil jalan berputar yang tidak bisa dijelaskan yang berbeda dengan jalur biasa.

2. Mengalami reaksi ketakutan atau fobia terhadap fenomena yang sadar ataupun tidak sadar yang dihubungkan dengan CEE (seperti wajah sketsa makhluk ET).

3. Mengalami gangguan tidur atau mimpi buruk yang berulang-ulang dengan tema UFO/makhluk ET/Perjumpaan.

4. Mengalami mimpi yang selalu terbayang ataupun berpikir tentang UFO, makhkluk ET atau CEE.

5. Memiliki dorongan kuat (contohnya membaca) sesuatu yang berhubungan dengan topik UFO.

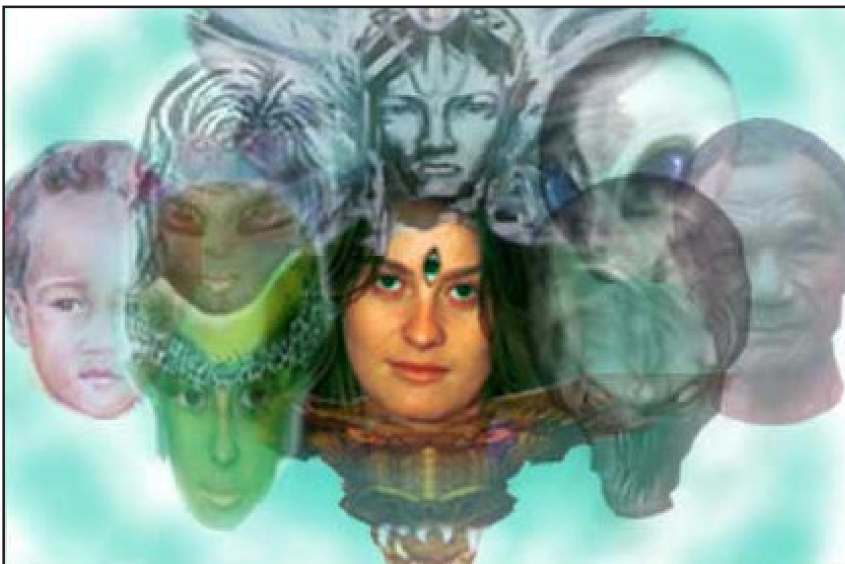
6. Kemurungan yang tidak bisa dijelaskan / mengalami sifat ~~yang~~ lekas marah sesudah mengalami peristiwa UFO atau peristiwa perjumpaan yang aneh.

7. Perhatian yang khusus pada gejala tubuh/tanda yang dikenali sebagai bekas CEE (contohnya tanda berbentuk ceruk berukuran kecil, atau bekas luka karena laser yang tidak berdarah atau sakit yang sembuh dengan cepat, ataupun memar yang sulit dimengerti dari mana asalnya yang diketahui sesudah korban sadar dimana memar itu seperti bekas genggaman tangan makhluk ET, atau cerita mengenai suara dering yang terdengar di salah satu telinga, atau cerita tentang getaran resonansi yang terasa dalam bagian tubuh tertentu, seperti gangguan rongga hidung bagian bawah ataupun bagian *occipital lobe* pada otak).

8. Mengalami suatu peristiwa "missing time" atau waktu yang hilang yang tidak dapat dijelaskan menyusul peristiwa-peristiwa yang ganjil (contohnya korban merasa disinari oleh sebuah mobil dengan lampu yang bersinar kuat, atau ketika sedang duduk untuk menonton televisi seusai makan malam tiba-tiba ia melihat suatu pola yang tidak biasa di layar dan "terbangun" keesokan harinya pada pukul 9 pagi dan tidak dapat mengingat kalau ia semalam sedang menonton TV ataukah tertidur, dll)

9. Serangan perasaan sosial yang tidak biasa yang muncul secara tiba-tiba dan tidak dapat dijelaskan (contohnya: orang yang merasa tidak cocok lagi dengan dunia, atau merasa bahwa dunia tidak nampak seperti seharusnya)

10. Kepedulian kosmik (yang menganggap Bumi adalah tempat bagi semua orang secara keseluruhan, tidak berpikir sebaliknya bahwa dunia terbagi atas dasar kewilayahan, atau kekotaan atau kenegaraan; atau menganggap bahwa Bumi hanyalah satu dari planet-planet yang dihuni) yang memasuki tingkat yang tidak biasa dipikirkan oleh seseorang.



11. Secara tiba-tiba merasakan suatu daya tarik dengan seseorang yang pernah mengalami CEE baik lewat membaca atau mendengarkan wawancaranya lewat televisi, atau merasakan ketertarikan yang kuat terhadap makhluk ET yang entah bagaimana merupakan sosok yang telah ia kenali.

12. Memiliki perasaan menerima pesan-pesan secara telepati atau memperoleh intuisi yang muncul berulang-ulang, yang mungkin berasal dari makhluk ET.

13. Sebuah perasaan pada alam pemikiran seseorang dimana secara bertahap masuk dan terbagi dengan sosok makhluk ET.

14. Serangan atau peningkatan yang ditandai dengan kemampuan psychic / paranormal atau kemampuan ESP, (seperti kemampuan kewaskitaan atau mata hati, telepati, meramal atau telekinesis).

15. Ketertarikan yang kuat terhadap amalan spiritual atau keagamaan yang berasal dari Sumber Tertinggi dari semua alam dan adanya penghormatan pada Sumber tertinggi itu bagi seluruh kehidupan yang berhubungan;

16. Perasaan memiliki kontak dengan makhluk ET pada seseorang selama perjumpaan yang berlangsung sekali atau lebih.

17. Memiki perasaan obsesif akan suatu misi (yang tergambar jelas, samar-samar ataupun bawah sadar) yang muncul dari peristiwa CEE, dan berhubungan dengan pesan-pesan dari makhluk ET.

18. Memiliki "dorongan" yang kuat untuk melakukan perjalanan ke sebuah tempat tertentu, salah satunya dengan intuisi bahwa akan



Drew's Artwork

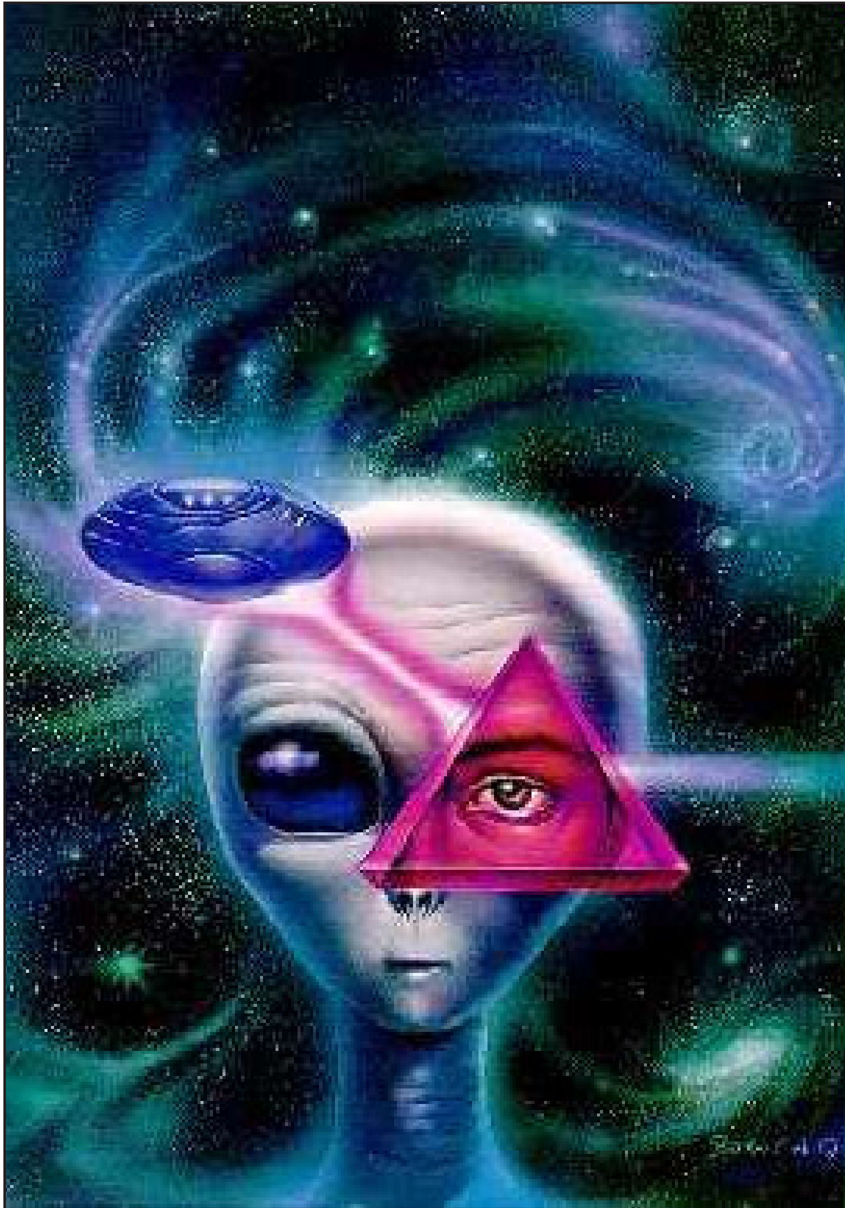
terjadi perjumpaan jarak dekat di sana, atau dengan alasan yang tidak jelas (dimana istilahnya berubah menjadi CEE)

19. Memiliki perpektif ekstraterestrial pada situasi planet Bumi, atau perasaan adanya turunan secara genetis yang sebagian bersumber dari luar Bumi, atau merasa bahwa dirinya datang dari planet di luar Bumi atau terkadang merasa memiliki orang tua dari luar Bumi~~.~~

20. Memiliki perasaan bahwa takdir seseorang berasal dari planet di luar Bumi atau perasaan "tertarik" untuk kembali ke "rumah" ke planet di luar Bumi yang ditunjukkan oleh makhluk ET atau untuk "bergabung kembali dengan rekan" makhluk ET di planet lain di dalam galaksi.

Kemudian, ada sejumlah *experiencer* mengalami banyak gejala yang disebabkan oleh ~~dari~~ sindrom pengalaman bertemu dengan makhluk ET dari jarak dekat. Kebanyakan dikarenakan mereka masih memiliki emosi yang tersisa dari trauma awal yang hebat, yang mana mereka belum berhasil menyelesaikan terapi psikologinya. Dalam beberapa contoh disebutkan, kunjungan makhluk ET menyebabkan suatu "*abreactive exacerbation*" dari gangguan stress pasca traumatis yang muncul sebelumnya yang disebabkan oleh manusia. Gangguan lain yang telah ada sebelumnya - yang mempengaruhi seseorang yang pernah mengalami perjumpaan dengan makhluk ET - dimana gangguan tersebut membangun gejala umum pasca peristiwa perjumpaan adalah: *Dissociative Identity Disorder* (gangguan identitas dimana seseorang menjauhkan atau memisahkan diri), *Borderline Personality Syndrome* (sindrom kepribadian dimana seseorang "membangun tapal batas" dengan lingkungannya), *severe Histrionic* atau *severe Dependent Personality Disorder* (gangguan "*histrionic*" yang kuat atau gangguan kepribadian dimana seseorang selalu bergantung pada orang lain).

Terapi tertentu akan dibutuhkan dengan masing-masing masalah traumatik yang disebabkan oleh manusia dan "*exacerbation*" emosional serta gangguan yang muncul setelah kunjungan makhluk ET. Perawatan khusus akan dibutuhkan untuk menjaga kejelasan permasalahan yang bersumber dari trauma yang disebabkan oleh manusia, serta permasalahan yang bersumber dari kontak dengan makhluk ET itu sendiri. Tidak dapat diperkirakan bahwa seseorang yang pernah mengalami perjumpaan dengan makhluk ET, yang sebelumnya pernah memiliki pengalaman trauma, akan mampu menjaga dua kejadian yang berbeda. Faktanya, dalam pengalaman riset yang saya lakukan, ada orang tertentu yang



hampir selalu merasa bingung atas perasaan yang datang dari pengalamannya berjumpa dengan makhluk ET dengan perasaan yang tersisa dari pengalaman trauma mereka yang disebabkan oleh manusia.

Dan inilah yang diharapkan. Alasan yang muncul ketika perasaan seseorang yang mengalami perjumpaan dengan makhluk ET dikacaukan dengan perasaan trauma yang disebabkan oleh manusia ialah karena trauma yang disebabkan oleh manusia itu tidak bervariasi secara ekstrem, tidak diharapkan sebagai bencana, berada di luar norma, dan sangat dikenali dengan baik. Trauma karena manusia yang tidak terpecahkan yang kemungkinan besar menyebabkan emosi akan masa lalu sesudah pengalaman perjumpaan dengan makhluk ET ialah: penganiayaan seksual pada masa kanak-kanak, pemerkosaan pada masa kanak-kanak atau ketika dewasa , atau siksaan pemujaan ritual (terhadap setan) pada masa kanak-kanak, (biasanya melibatkan penganiayaan dan penyiksaan seksual). Trauma tertentu yang disebabkan oleh manusia meninggalkan korbannya dengan perasaan terganggu yang dalam akan hadirnya orang lain yang tidak diharapkan, perasaan dikuasai dalam cara yang menakutkan, perasaan kehilangan batas perlindungan yang biasanya ada antara apa yang bersifat pribadi dan apa yang bersifat sosial, dan perasaan kehilangan perbedaan antara dimana diri sendiri akan mengakhiri dan di mana orang lain memulai. (gangguan yang dikenal dengan baik)

Karena perjumpaan dengan makhluk ET sering terkait dengan pemunculan satu atau lebih makhluk ET secara tiba-tiba tanpa peringatan di suatu lokasi yang tidak dapat diperkirakan, seperti di kamar tidur ketika malam hari, kemunculannya dapat dirasakan, pada awalnya, seperti sebuah serangan. Pemakaian telepati mental oleh makhluk ET dan kemampuan mereka untuk membaca pikiran seseorang dan isi pikiran seseorang, mereka dapat merasakan, terhadap seseorang yang sebelumnya mengalami trauma, seperti gangguan lama yang mereka kenali dan tidak dikehendaki pada apa yang ada dalam budaya kita mengenai wilayah pribadi seseorang.: Di sini kita lihat adanya bentrokan dua budaya yang berlawanan dalam asumsi-asumsi mereka. Dalam budaya manusia, (budaya modern industri Barat, tentunya) asumsi tersebut ialah bahwa pemikiran seseorang dan kehidupannya ialah hal yang bersifat pribadi, karena individualisme ialah sesuatu yang berharga. Dalam budaya makhluk ET yang telah diteliti sejauh ini, nampaknya kehidupan dan pemikiran secara tidak terelakkan terbagi, karena adanya kemampuan telepati antara satu dengan lainnya yang terjadi secara otomatis dan berlangsung dua arah diantara para anggota masyarakatnya. Mereka

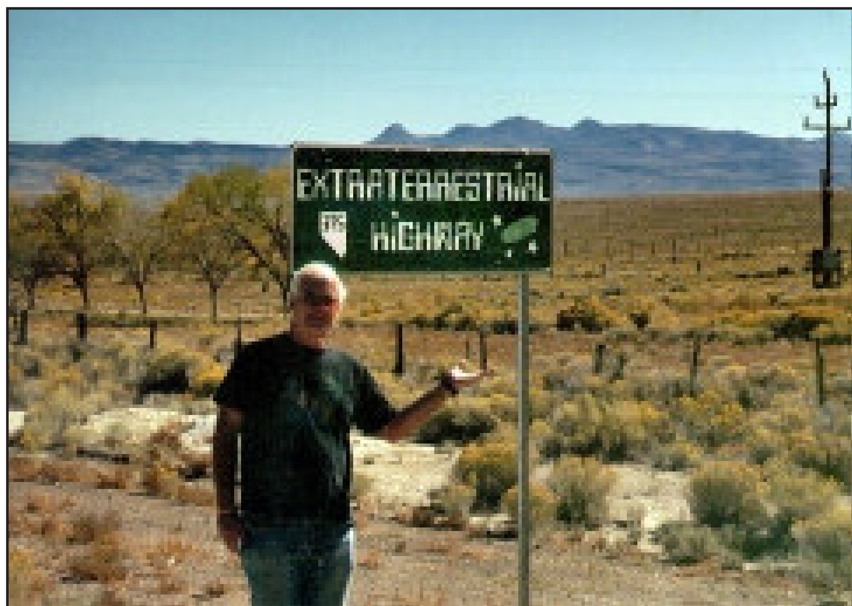
hidup dalam pemikiran yang terbagi.

Terdapat aspek lain dari perjumpaan jarak dekat yang juga menyebabkan munculnya *flashback traumatic* atau ingatan akan masa lalu yang traumatik. Terkadang makhluk ET itu akan menyelubungi dirinya sendiri (mereka memiliki gender) dengan cara mengganggu pikiran *experiencer* dengan cara menyaru sebagai sosok anggota keluarga yang ia kenali. sehingga *experiencer* percaya (dan ingat) bahwa itu adalah ayah atau pamannya atau neneknya yang sebenarnya berada di dalam kamar tidur ketika mereka bangun di malam hari. Jika pertemuan jarak dekat tersebut juga terdapat uji medis secara ilmiah, dimana *experiencer* dalam posisi telentang, lumpuh atau berada di suatu tempat oleh pengendalian yang kuat pada pergelangan kaki atau pergelangan tangan, dan jika perabaan pada bagian pinggul atau pantat, atau suatu prosedur ginekologikal (kandungan) menjadi bagian dari prosedur, dan *experiencer* yang mengalami hal ini hanya memiliki ingatan yang samar mengenai perjumpaan tersebut, ingatan mereka dapat membuat kepingan ingatan tersebut muncul bersamaan dan diiringi dengan munculnya ingatan semu bahwa ayah, atau paman Henry atau nenek, menaruhnya di kamar tidurnya dan mengganggunya. Saya menemukan setidaknya ada lima contoh ingatan inses semu dalam 86 sampel penelitian, dan John Mack, psikiatris dari Havard melaporkan ada lebih banyak lagi.

Kemudian, ada beberapa kasus minor, mungkin 5% dari mereka yang seakan-akan menjadi korban penculikan oleh Alien. Kasus ini dilakukan oleh personel "Operasi khusus" dari pihak Militer / Intelijen untuk menggali informasi atau menguji teknologi asing, dan mungkin menggunakan obat-obatan, *narco-hypnotism* (hipnotis dengan menggunakan obat-obatan narkotika), penyiksaan secara psikologis dan fisik, interogasi, ancaman, pemerkosaan, ataupun penyiksaan di tempat asing yang tidak dikenal oleh korban, dengan penampilan seperti "alien" yang aneh (Personil Khusus yang mengenakan kostum) . Departemen Kesehatan dan Layanan Kemanusiaan Federal telah mengumpulkan laporan-laporan dari para =korban tersebut.

Diagnosis yang berbeda CEES dengan schizophrenia umumnya apa adanya. Mereka yang benar pernah mengalami CEES tidak memiliki delusi yang aneh, serba muluk, somatik, religius, kosong ataupun yang bersifat menyiksa (meskipun para dokter harus membedakan laporan tertentu sebagai komunikasi telepatis oleh ET dari delusi pemikiran skizofrenik) Demikian pula, halusinasi yang berhubungan dengan skizofrenik, dimana "suara-suara" yang mencela atau menyuruh, harus dibedakan dari komunikasi telepatis ET yang sepertinya dapat terdengar:. Dan seorang yang benar pernah mengalami CEES tidak memberikan keterangan yang membingungkan atau tidak terkunci pada pikiran yang tidak logis atau tidak mampu mengenali sesuatu, sebagaimana para penderita skizofrenia sering mengalaminya.

Borderline Personality Disorder (Gangguan Kepribadian Tapal Batas), seperti halnya Gangguan Factitious dengan gejala psikologis, memberikan tantangan-tantangan diagnosis yang berbeda, karena banyak gangguan kepribadian tapal batas (borderline) dan Gangguan *Factitious* yang mencari perhatian kini berharap pada sekumpulan korban penculikan. Lebih jauh lagi, mereka telah cukup terpapar oleh media ataupun sekumpulan data yang mendukung untuk meniru para *experiencer* dengan pintarnya. Namun seseorang yang benar-benar pernah mengalami perjumpaan dengan makhluk ET umumnya merasa lemah menandai adanya perubahan suasana hati, kemarahan



Dr. Boylan di Extraterrestrial Highway (NV 375) Nevada. Di sana dia mengalami beberapa kali perjumpaan dengan UFO.

yang susah diredam, riwayat hubungan yang sangat tidak stabil, gangguan identitas yang menggerogoti, pola-pola hidup dan tindakan/ perbuatan yang dilakukan terus-menerus yang sifatnya menuruti kata hatinya untuk memeriahkan kehidupan yang hampa, yang mana merupakan tanda adanya garis batas tersebut.

Juga, susunan gejala yang kacau dan bersikeras pada statusnya sebagai "korban" dari seseorang yang mengalami Gangguan *Factitious* memang membedakan mereka dari *experiencer* secara umum, yang benar-benar ingin memahami pengalaman mereka dan ingin dipecahkan.

Perbedaan antara Gangguan Delusional, Tipe Paranoid dari CEES lebih sulit, karena suatu delusi dapat, dan kadang memiliki delusi tunggal akan adanya kunjungan makhluk ET dan sebaliknya bukanlah bersifat fungsional. Namun, menurut perbandingan yang khas, ketakutan yang melanda delusi jauh berbeda daripada reaksi ketakutan yang kadang muncul dari para *experiencer*.. Dan delusi sulit disembuhkan melalui konseling edukatif berdasarkan kenyataan, dimana para *experiencer* mampu untuk menguasai perasaan was-was dan ketidakpastian atas peristiwa perjumpaan dengan makhluk ET yang mereka alami.



Epilepsi *frontal-lobe* mungkin menghasilkan halusinasi organik sementara yang bisa jadi membuat mereka sekali-sekali "melihat" makhluk ET. Namun kelabilan emosi, keresahan, kekakuan intelektual ataupun ketidakmampuan untuk bersosialisasi juga sering terlihat pada orang-orang yang memiliki sindrom ini yang membedakan mereka dari para *experiencer* yang biasanya secara psikologis tidak terlihat berbeda dengan orang-orang pada umumnya.

Dalam pandangan saya, tidak ada pekerjaan yang lebih menarik dan berharga daripada bekerja dengan seseorang yang memiliki pengalaman pribadi didatangi oleh makhluk ET. Kesempatan demi penyembuhan, pembelajaran dan pematangan merupakan hal yang sangat besar. Namun kemampuan klinis akan diuji di arena ini. Dan perlunya kewaspadaan untuk menyaring kesalahan dan presentasi tiruan akan selalu ada. Serta sumber tradisional dari dukungan profesional dan dukungan rekan sejawat belumlah berkembang untuk mencakup kenyataan ini. Hingga, ; seseorang menemukan dukungan baru, dalam organisasi seperti ACCET dan PEER serta dari para dokter yang merintis penelitian mengenai hal ini serta para ahli lainnya.

Seratus tahun lalu ahli penyakit jiwa bukanlah suatu disiplin ilmu yang bisa diterima. Seratus tahun lalu dari hari ini, orang akan heran bahwa psikologi pernah mengesampingkan perjumpaan dengan makhluk ET sebagai delusi. ( )

Diterjemahkan oleh Etik Susanty

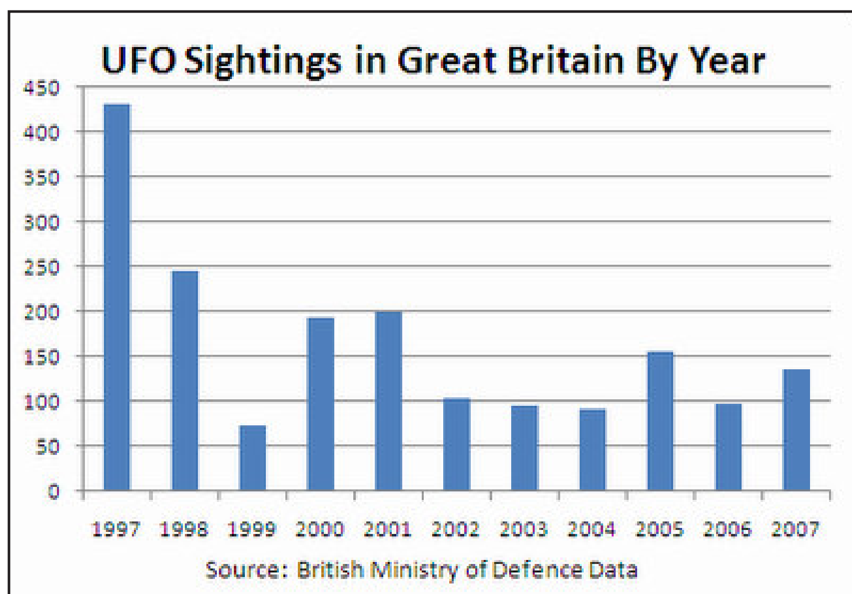


DEPHAN INGGRIS BEBERKAN DOKUMEN UFO KE PUBLIK

Menteri pertahanan Inggris merilis ribuan dokumen mengenai laporan penampakan UFO. Mulai laporan dari pilot profesional, hingga mengenai ancaman objek luar angkasa yang menggusarkan.

Buku setebal 4.500 halaman itu melaporkan kejadian mulai 1986 hingga 1992. Militer Inggris merilisnya untuk memenuhi rasa keingintahuan publik. Selain itu perilisan laporan itu merupakan proyek empat tahunan untuk mentransfer seluruh dokumen ke badan arsip nasional.

Salah satu yang menonjol dari lembaran yang dirilis 20 Oktober 2008, itu mengenai laporan Achille Zaghetti, kapten Alitalia, maskapai Italia pada 21 April 1991. Dia berteriak kepada co-pilotnya saat melihat objek misil tajam melesat melewati cockpit pesawat mereka. "Saat objek tersebut melintas saya segera menanyakan kepada operator ACC (area pusat pengendali)," ujarnya. Operator menjawab bahwa dia melihat target yang tidak teridentifikasi sekitar 10 mil laut di belakang pesawat mereka.



Pada saat kejadian itu, menteri pertahanan telah memerintahkan penembakan misil, dan semua dijelaskan seperti biasanya, tulis David Clarke, ahli UFO dan instruktur jurnalisme di Sheffield Hallam University, yang bekerja pada badan arsip nasional. Dia sedang mempersiapkan materi untuk dirilis. "Hasil akhirnya ini asli UFO, dan file ini tertutup," tulisnya. "Tidak ada yang bisa mereka lakukan," tambahnya.

Rilis dokumen terbaru juga menujukkan pengakuan pilot Air Force AS yang diperintah untuk menembak jatuh UFO di atas Inggris timur, namun sebelum dia melepaskan tembakan, objek tersebut menghilang.

Sebanyak 1.500 halaman dokumen itu memuat kebenaran penampakan UFO dibeberapa tempat. Seperti di Jerman pada 17 Juni 1991. Sebulan kemudian penampakan di Gatwick. Clarke mengatakan pada beberapa tahun kedepan ada 160 file yang terkait dengan UFO akan dirilis untuk publik.

Menurut dokumen resmi yang dikeluarkan, Departemen Pertahanan Inggris memang pernah membentuk badan rahasia untuk menyelidiki piring terbang atau UFO tahun 50an. Badan tersebut, yang melibatkan para pakar dari Directorate of Scientific Intelligence dan Joint Technical Intelligence Committee, didirikan tahun 1951 setelah pemunculan di Swedia dan AS diikuti oleh membanjirnya laporan mengenai hal yang sama di Inggris.

Bagaiamanapun juga, para ilmuwan menolak pemikiran bahwa bumi menghadapi ancaman invasi mahluk asing dari luar angkasa selain itu mereka juga menyangkal bahwa fenomena ini adalah "ilusi optis dan penyimpangan psikologis".

Tim menyimpulkan bahwa kemajuan hanya bisa dicapai dengan membentuk tim yang berkordinasi satu sama lain dalam

suatu jaringan, dilengkapin dengan peralatan fotografi serta sebuah stasiun radar dan pelacak suara.

"Kita harus memperhatikan hal ini, berdasarkan bukti-bukti yang ada, sebagai suatu badan yang nirlaba. Kita menegaskan bahwa tidak akan ada penyelidikan lebih lanjut akan dilakukan jika tidak ada bukti-bukti material," demikian laporan itu.

Salah satu kasus yang dipelajari adalah kesaksian pilot RAF, Letnan Hubbard, yang dua kali menyaksikan 'piring datar, berwarna abu-abu, dengan diameter sekitar 15 meter", terbang rendah di atasFarnborough, selatan London, dengan kecepatan antara 1.300 hingga 1.600 kilometer per jam.

Sebelumnya, Kementerian Pertahanan Inggris berusaha menutup-nutupi salah satu penampakan paling terkenal UFO di negara tersebut. Rendlesham Files, arsip yang akhirnya diterbitkan di Internet, berisikan kesaksian perwira-perwira Angkatan Udara AS di sebuah pangkalan militer dekat Hutan Rendlesham, tidak jauh dari Ipswich di Inggris timur, yang melihat benda bersinar terang mendarat di hutan tersebut pada Desember 1980.

Peristiwa itu dianggap kalangan luas sebagai salah satu penampakan UFO paling penting di Inggris yang setara dengan insiden 1947 di mana sebuah pesawat dengan makhluk asing dikabarkan jatuh di Roswell, New Mexico.



Bekas pendaratan UFO di hutan Rendlesham

Sejumlah orang mengeluh kepada pejabat penyelidik parlemen Inggris, Ann Abraham, bahwa Kementerian Pertahanan Inggris telah menolak memberikan penjelasan lengkap mengenai pernyataan saksi Rendlesham. Abraham mengatakan kementerian itu telah "menahan tiga dokumen yang berkaitan dengan penampakan fenomena udara yang tidak bisa dijelaskan pada 1980, yakni peristiwa UFO di Hutan Rendlesham. Namun, seorang jurubicara kementerian itu mengatakan, arsip-arsip tersebut tidak dengan sengaja ditahan dan selalu tersedia bagi siapa pun yang meminta informasi.

Pada akhir Desember 1980, sejumlah perwira AS yang menyelidiki apa yang mereka anggap sebagai pesawat yang jatuh di hutan tersebut melihat sebuah "benda terang aneh" berbentuk segitiga yang membuat hewan-hewan ternak hiruk-pikuk.

"Benda itu terlihat metalik dan berbentuk segitiga, kira-kira dua hingga tiga meter di bagian dasar dan tingginya sekitar dua meter," kata Wakil Komandan Pangkalan Letkol Charles Halt dalam laporannya di arsip tersebut.

"Benda itu menerangi seluruh hutan dengan cahaya putih," katanya.

"Benda itu sendiri memiliki sinar merah yang bergetar di bagian atas dan seberkas sinar biru di bagian bawah. Benda tersebut melayang-layang, atau berdiri."

Laporan juga menyebutkan bahwa pada hari berikutnya, tiga bekas berdiameter dua meter ditemukan di daerah berumput di hutan tersebut dan pembacaan radiasi beta dan gamma sepuluh kali lebih tinggi daripada biasanya. Gangguan juga terekam di radar angkatan udara pada saat itu. Kemudian pada malam hari, sebuah UFO kedua terlihat, yang digambarkan sebagai sebuah sinar merah seperti matahari. ( )



Ilustrasi UFO yang mendarat di hutan Rendlesham, Inggris.



MISTERI PIRAMID

Adakah Campur Tangan Peradaban dari luar Bumi?

Oleh: Dr. Philip K. Widjaja

Bicara mengenai Piramid, ini hal yang misteri. "Rakyat" Mesir membangun piramid, dalam hal statistik, sudah tidak ada kecocokan sama sekali. Kalau kita hanya bicara jumlah penduduk dunia saat itu, bila dikumpulkan di Mesir untuk bangun Piramid sudah tidak cukup, apalagi mau mengerjakan yang lain.. Piramid terbesar .. Khufu.. dibangun sekitar 2700 SM, jumlah penduduk dunia saat itu sekitar 20 juta, padahal, untuk membangun piramid dengan segala penunjangnya, pekerja, wanita, anak anak, pasukan untuk penjagaan, produktivitas untuk pertahankan kemakmuran dan lain-lain, diperkirakan butuh 50 juta orang, dari mana jumlah manusia itu? Apalagi menuntut kesempurnaan setiap potongan batu. Khufu terdiri dari 2.300.000 batu antara 1,5 hingga sekitar 4 ton per buah. Bila satu hari bisa ambil, ukir, angkat sekitar 10 batu, butuh hampir 700 tahun. padahal di Mesir ada sekitar 80-an piramid.

Saat saya mengitarinya, meraba batu batu yang di ukir ribuan tahun yang lalu, hati saya berdebar debar. Apalagi setelah saya masuk ke dalamnya, betul-betul sebuah proyek yang tidak masuk akal. Jangan lupa pula, pondasi piramid sendiri sudah sebuah misteri, di jaman orang belum mengerti penggunaan alat besi, bagaimana mereka mengletakkan piramid sampai bisa ribuan tahun? Bagi yang mengerti ilmu sipil, akan mengetahui kemustahilan pembangunannya. Di perkarangan piramid yang kebanyakan terletak di padang pasir itu, masih ada jutaan lempeng batu untuk perlatarannya.....

Mungkin kita belum pikirkan pula, batu batu itu diambil dari daerah sejauh 700 km dari lokasi, yang mana bila kita bayangkan bisa di "glinding"kan pakai kayu bulat besar.... itu salah. Kalau Anda sudah di Mesir, bisa dilihat sendiri, di mana ada kayu besar? pohon kurma kekuatannya lemah, bagaimana bisa tahan dilindas batu seberat itu? Lagi pula, berapa jumlah pohon ? Penduduk Mesir itu 90 % terkumpul di sebuah wilayah yang disebut tepian sungai Nil, yang hanya merupakan 4 % dari luas wilayah Mesir. Kenapa? Karena gersangnya wilayah lain.



Saya kunjungi sampai daerah yang ujung utara yaitu Port Said. Saya terbang dan melihat ke bawah di seluruh semenanjung Sinai, semua gersang, jarang ada manusia, jarang ada jalan raya, jarang ada pohon, apalagi sungai. Kalau kita balik ke kota Cairo masuk ke Museumnya, di sana terkumpul "sisa-sisa" galian (yang mana sebagian besar telah diangkut ke Eropa dan lainnya). Kita jumpai ribuan Mumi, ratusan peti mati terbuat dari batu untuk kaum petinggi, kita jumpai jutaan karya seni penduduk waktu itu.... bisa dibayangkan seberapa sisa tenaga dan waktu untuk membangun Piramid.

Misteri dari Piramid bisa dengan mudah kita cari di internet. Namun, saya telah datang, melihat, menyentuh, merasakan.

Saya sampai agak bingung... jaman dahulu kala, rakyat Mesir bisa hasilkan karya yang sedemikian halus, hebat, presisi, tapi sekarang terbalik. kumuh di mana mana, bangunan gaya prancis yang arsitekturnya indah tidak terurus hingga sangat mengenaskan, lorong dan jalan yang sempit dan tidak terawat.... jadi, mohon ijin saya akan berpikir bahwa yang membangun Piramid waktu itu adalah sebuah Peradaban yang lain.

Kalau diteruskan cerita ini tidak ada ujungnya, dengan satu pemahaman bahwa untuk membangun yang halus memang bisa saja, namun waktu yang tidak mengijinkan. Jadi bagi saya, Piramid memang melibatkan sangat banyak tenaga, tapi desain dan pengaturannya, pekerjaannya, dan masih banyak sekali hal hal lain, diatur oleh misteri yang belum mampu kita jawab sampai hari ini. Makin mendalam saya temukan makin banyak yang tidak logis.

Dewa Mesir sangat banyak, utamanya ke Ka dan Ra, kebanyakan dewa berwajah binatang dan badan manusia, atau sebaliknya. Dewa-dewa di Mesir tidak ter"*organize*" dengan baik, sehingga dewa yang sama punya cerita/gambaran yang beda beda di setiap jaman/daerah. Jumlah dewa dewa Mesir kuno bisa dilihat di http://en.wikipedia.org/wiki/Egyptian_pantheon, sebagai tambahan, dewa dewa Mesir yang paling dominan dari sebuah keluarga besar, yang punya 9 pilar dewa. Atum punya turunan, yaitu Ra, Shu, Tefnut, Geb, Nuit, Osiris, Isis, Set, Nephthys. Tapi Atum sendiri juga sering disebut adalah Ra, kacau kan?

Kalau kita ke gudangnya Mumi di Cairo Museum, selain manusia, (kita bisa berhadapan muka dgn mumi yang terbuka/sudah membatu tapi sangat detail dengan hanya dibatasi kaca), juga banyak binatang lain yang dimumikan, ada yang besar kuda, buaya, yang kecil kumbang. Kumbang adalah simbol rejeki bagi orang Mesir kuno. Di museum juga banyak sekali mumi tidak terurus teronggok di mana mana, ada yang membusuk, ada yang terbuka sebagian, umpama kakinya saja yang terjulur keluar. Selain sangat banyak peti mati batu, juga sangat banyak peralatan untuk proses Mumi, dan juga penyiksaan budak (mengelupas kulit seluruh tubuh dan sebagainya).

Bicara mengenai Pyramid, tidaklah baru ditemukan. Kalau kita ke Mesir, boleh dikatakan di mana-mana (tepi sungai Nil) ada peninggalan kuno. Karena semuanya di tepi Sungai Nil, melalui sungai ini juga, barang barang dinaikkan ke kapal dan dibawa ke Eropa. Sungai ini sangat besar dan luas, di Cairo, kita bisa naik kapal yg dihiasi ribuan lampu warna warni di malam hari, sambil makan malam dan nikmati tari perut.

The Great Pyramid sendiri sangat dekat dgn Cairo, dan itu sudah merupakan lokasi kumpulan piramid. Jadi kalau difoto dari sisi kota, serasa habis bangunan modern adalah Piramid itu. Walau sekeliling piramid itu hanyalah pasir yang luas. Piramid bukan baru ditemukan seperti Borobudur, tapi memang sudah berada di sana tanpa banyak yang diusik oleh rakyat Mesir karena banyaknya. Baru dibuka dan dihabis-habiskan dan menggemparkan masyarakat Eropa pada abad 17-18 an, terutama masuknya pasukan Napoleon bersama tim penggali, yang kemudian terbit tulisan "*Description de l' Egypte*" yang terkenal itu.

Piramid itu sendiri sangat mengagumkan, dan kita bisa saja ambil batu batu pembangunan piramid yang berserakan dimana mana (sangat banyak). Saya pegang pegang dinding luarnya, melihat ke atas akan ujungnya yang sangat tinggi, menepuk nepuk batunya yang padat.... ketika masuk dalam lorong yang panjang, naik, dan beberapa bagian sangat rendah sehingga tetap saja anda akan terbentur kepala dgn batu walau sudah sangat merunduk. Kalau stamina tidak cukup baik, janganlah coba masuk. Memang sampai ujung tidak ditemukan apa apa, hanya sebuah ruang yg di sana tadinya terletak peti batu sang raja.

Sepintas, bangunan itu sangatlah primitif. Tapi, data data pendukung menunjukkan adanya keakurasian yang luar biasa tingginya. Dua hal ini sangat bertentangan. Hal yg sangat bertentangan lain: jumlah tenaga dan volume pekerjaan; mega project dan kemakmuran saat itu; kemampuan menghitung dan teknologi saat itu, jumlah bahan tertumpuk dan jauhnya sumber raw material, dan banyak lagi yang tidak masuk akal. Di sinilah pemikiran campur tangan pihak luar patut dipertimbangkan. (▲)

CHARLES FORT

Sang Legenda

Dalam ufologi, kita mengenal banyak figur penting antara lain: J. Allen Hynek, Jenny Randles, Jacques Vallee, Budd Hopkins, dan banyak lagi. Namun ada salah satu figur yang mungkin kurang begitu dikenal dalam ufologi, yang sebenarnya punya peran besar dalam perkembangan ufologi.

Ia adalah Charles Fort. Sejak usia muda, pria bernama asli Charles Hoy Fort ini melakukan banyak penyelidikan atas kasus-kasus UFO dan fenomena aneh lainnya yang ia tuangkan di dalam sejumlah buku-bukunya. Ia disebut-sebut sebagai "Bapak Ufologi" karena pengaruhnya yang amat besar dalam perkembangan ufologi.

Charles Fort telah menulis tentang UFO jauh sebelum Kenneth Arnold yang menyaksikan formasi piring terbang yang melintas di atas Washington, Amerika Serikat.. Ia juga berada jauh di depan Erich von Daniken dan Zecharia Sitchin dalam melakukan studi terhadap peninggalan peradaban kuno di masa lalu yang mendasari munculnya hipotesis *paleocontact* yang menyatakan bahwa Bumi sebenarnya telah dikunjungi oleh makhluk dari luar angkasa sejak masa lampau.

Lahir di Albany, New York, Amerika Serikat, pada 16 Agustus 1874, putra pasangan Charles Nelson Fort dan Agney Hoy ini ketika kecil sangat menyenangi sains, gemar mengoleksi telur burung, serangga dan batu-batuan. Ketika ditanya oleh sang kakek hendak menjadi apa ketika besar nanti, dengan tangkas ia menjawab: "Menjadi peneliti alam!"



Charles Fort

Saat menginjak usia 17 tahun, Charles Fort menjadi reporter New York Democrat di Albany sekaligus menulis untuk Brooklyn World, sebuah media di kota New York. Pada tahun 1892, setelah sang kakek wafat, ia memutuskan tinggal di kota New York dan menjadi reporter di Brooklyn World. Sejak berada di kota ini, Charles Fort mulai menaruh minat pada fenomena UFO. Kasus pertama yang ia tulis ialah kasus Morris A. Veeder di Lyons, New York, dimana selama beberapa bulan, muncul cahaya yang aneh melayang di langit Lyons selama musim dingin. Termasuk pula peristiwa munculnya bola-bola *orbs*

yang berkilauan di utara New York.

Sejak 1893, ia mulai melakukan perjalanan manca negaranya yang pertama, yaitu ke Kanada, Inggris dan Afrika Selatan. Ketika berada di Afrika Selatan pada tahun 1895, kabarnya ia meliput kasus munculnya UFO berbentuk bulat di atas kota Capetown. Perjalanan yang ia lakukan membuatnya memiliki hingga 40 ribuan catatan peristiwa atau fenomena aneh, termasuk fenomena UFO – yang sayangnya karena depresi akibat naskah bukunya selalu ditolak, puluhan ribu catatan itu ia hancurkan.

Charles Fort pada akhirnya sukses menulis sejumlah buku. Buku-bukunya mengulas hal yang berbeda dengan topik sains *mainstream* pada masa itu. Buku-buku yang ia tulis yaitu: "The Book of the Damned" (1919), "New Lands" (1923), "Lo !" (1931) dan "Wild Talents" (1932). Sebenarnya ia menulis lebih banyak buku lagi terutama fiksi. Ia menulis sepuluh novel dalam bentuk komik, sayangnya hanya satu judul yang pernah diterbitkan, yaitu "The Outcast Manufacturers", pada tahun 1906. Meski dinilai bagus, buku ini kurang sukses di pasaran. Sementara sembilan naskah lainnya dikabarkan hilang.

Buku-bukunya lumayan mengejutkan dunia karena membeberkan ratusan fenomena seperti: UFO, artifak dari jaman prasejarah yang aneh, *bigfoot*, yeti, monster di danau, *precognition* atau ramalan, psikokinesis, dan lain-lain, termasuk memperkenalkan istilah teleportasi yang kemudian banyak digunakan dalam naskah fiksi ilmiah. Salah satu informasi yang ada dalam buku "The Book of the Damned" ialah tentang munculnya sebuah kota yang melayang sepanjang siang hari di atas wilayah Loudonville, Ohio. Sejumlah orang menyebutnya sebagai Yerusalem Baru, sementara lainnya berpendapat bahwa kota melayang itu itu mirip dengan kota Sandusky. Fort memberikan komentar bahwa mungkin saja surga itu seperti kota Sandusky, dan barang siapa yang tidak ingin pergi ke kota Sandusky mesti mempertimbangkannya untuk ke sana. Memang gaya tulisan dalam bukunya mengandung nada humor khas Amerika.

Sekitar tahun 1912, ia menulis buku berjudul "X" yang di salah satu bagiannya memuat pernyataannya bahwa Bumi telah dikendalikan oleh orang-orang Mars. Disusul tahun 1916 dengan naskah lainnya berjudul "Y" yang menjelaskan tentang sebuah ras yang tinggal di Kutub Selatan yang mempengaruhi peradaban manusia.

Meski sukses menulis buku, ia bukannya tidak menuai kritikan. Bahkan kritikan bernada sinis ia terima dari sejumlah figur terkenal, misalnya H.G. Wells (penulis "The War of the Worlds") yang menyebut ia sebagai penulis paling membosankan dan menulis buku seperti seorang pemabuk. Pengkritik lainnya, H.L. Mencken juga menyebut Charles Fort sebagai orang bodoh yang tidak menguasai sains, khususnya biologi.

Meski menuai kritikan pedas, Charles Fort juga memiliki banyak figur yang mendukungnya. Karya-karyanya mendorong lahirnya komunitas yang sealiran dengan pemikirannya. Mereka menamakan dirinya sebagai Fortean Society, didirikan oleh rekannya sesama penulis, Tiffany Thayer. Istilah *fortean* atau *forteana* kini digunakan untuk menyebut sesuatu hal atau fenomena aneh. Diantara "pengikut" Charles Fort terdapat nama-nama sastrawan, pemikir dan tokoh terkemuka Amerika Serikat, antara lain: sang sahabat Theodore Dreiser, John Cowper Powys,



Sherwood Anderson, Clarence Darrow dan Booth Tarkington. Loren Coleman, ahli *cryptozoology*, yang menulis buku "The Unidentified" dan "Mysterious America" sangat memuja Charles Fort dan mendedikasikan bukunya kepada sang legenda.

Dalam budaya populer, karya-karya Fort memberi inspirasi sangat besar bagi sejumlah penulis terkenal. Konon karya-karya Stephen King seperti "It" dan "Firestarter" diilhami oleh ide-ide Charles Fort. Salah satu karya penulis Robert Anton Wilson, "The Inquisition", yang terbit tahun 1986, begitu kuat dipengaruhi oleh pemikiran Charles Fort. Begitu pula novelis dan cerpenis Caitlin R. Kiernan yang menulis kumpulan cerpen berjudul "To Charles Fort With Love" (tahun 2005) dan "The Little Damned Book of Days" (terbit tahun 2005).

Charles Fort menikah dengan kawan masa kecilnya, Anna Filing, di New York pada tahun 1896 dan tidak dikaruniai anak. Ia wafat pada 3 Mei 1932 dalam usia 57 tahun karena penyakit kanker, tiga minggu setelah karyanya yang berjudul "Wild Talents" ia kirimkan kepada penerbit. ()

SISTEM PROPULSI UFO

Oleh Staton T. Friedman

Bila kita menarik kesimpulan dari banyaknya bukti bahwa sejumlah piring terbang datang ke Bumi dari tata surya terdekat (ada kira-kira seribu bintang dalam jarak 55 tahun cahaya, 46 diantaranya mirip dengan Matahari). Dari kesimpulan itu, muncul dua pertanyaan:

1. Bagaimana bisa sebuah pesawat dari luar angkasa mampu menempuh perjalanan dari tata surya yang berdekatan dengan Bumi dengan waktu yang terjangkau / dalam jangkauan waktu tertentu.

2. Lalu, bagaimana bisa piring terbang menunjukkan reaksi bahwa mereka sedang diamati?

Bagaimana mereka dapat terbang dengan kecepatan tinggi di atmosfer seperti yang pernah dilaporkan (ribuan mil per jam), dan punya kemampuan untuk berhenti dan bergerak secara tiba-tiba, atau bergerak naik dan turun, yang tidak dapat dilakukan oleh pesawat-pesawat konvensional? Padahal tidak terdapat mesin eksternal, sayap atau ekor. UFO juga biasanya cukup tenang tanpa adanya suara dibandingkan dengan pesawat konvensional, dan punya sejumlah efek fisik dan fisiologi bagi makhluk hidup di sekitarnya. Ini sungguh merupakan tantangan teknologi yang harus kita hadapi.

Persoalan ini mesti dibagi dalam dua bagian karena tidak ada alasan yang tepat untuk mengasumsikan bahwa sistem propulsi yang sama digunakan untuk perjalanan yang jauh maupun dekat. Nampaknya cukup masuk akal untuk meng-asumsikan bahwa "pesawat induk" raksasa berbentuk cerutu yang menjadi tempat masuk dan keluar wahana-wahana terbang berukuran



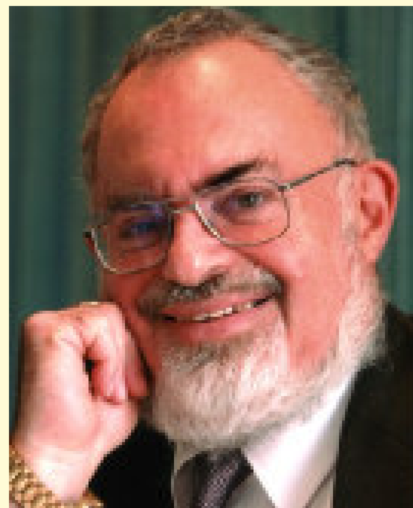
http://discovermagazine.com/

lebih kecil berbentuk cakram, adalah kendaraan antar planet, sementara wahana lainnya merupakan semacam Earth Excursion Module atau Modul Ekskursi Bumi yang digunakan untuk perjalanan jarak dekat.

Pesawat induk jarang diamati karena tidak mendekati permukaan Bumi. Dalam kumpulan besar kasus-kasus yang dikumpulkan oleh Ted Phillips (seorang penyelidik UFO dari Amerika Serikat, penterjemah), lebih dari 90 % kendaraan yang terbang rendah berbentuk cakram. Sebuah analogi yang berguna di sini mungkin Aircraft Carrier Enterprise, yang memiliki tenaga nuklir dan berjalan dengan lambatnya selama berbulan-bulan dan atau bertahun-tahun di permukaan samudera. Pesawat-pesawat yang lebih kecil yang diangkutnya tidak dapat berjalan di laut namun mampu terbang dengan kecepatan tinggi dan mampu mencapai ketinggian tertentu dalam waktu singkat dan dapat bermanuver pula; namun pesawat-pesawat itu tidak memiliki tenaga nuklir dan tidak ada pesawat yang dapat menggantikan pesawat tersebut lainnya.

Problem perjalanan ke bintang-bintang harus dilihat pula dari sisi yang lain yang nantinya akan berguna dalam memahami penerbangan ke Bulan dan ke planet lainnya baru-baru ini. Jarak antar tata surya dapat diukur dalam detik cahaya, menit cahaya atau mayoritas beberapa jam cahaya. Bintang-bintang, paling tidak memiliki jarak beberapa tahun cahaya; roket berbahan bakar kimia kita mampu membawa para astronot ke Bulan dengan waktu kira-kira 60-69 jam, dan pesawat Viking yang menuju Mars membutuhkan waktu kira-kira sepuluh bulan untuk mencapainya. Namun pesawat-pesawat tersebut didorong dengan tenaga yang hanya bertahan selama 17 menit atau paling lama satu jam dalam melawan gravitasi. Roket-roket akan meluncur atau melambat hingga mendekati sasaran di hampir seluruh perjalanan.

Pesawat ruang angkasa Apollo, pada ketinggian 200.000 mil, hanya berjalan dengan kecepatan 2000 mil per jam meskipun ia meninggalkan Bumi dengan kecepatan 25.000 mil per jam. Jika pesawat tersebut



Staton T. Friedman

mampu mempercepatnya dengan 1 G (kecepatan bertambah 21 mil per jam dalam setiap detiknya) hanya dalam satu jam, kecepatan final dapat mencapai 79.000 mil per jam; dan dalam satu hari dapat mencapai 1,9 juta mil per jam! Percepatan puncak dalam peluncuran Apollo mendekati 8 G (kecepatan tiap detik bertambah 168 mil per jam).

Untuk memahami bahwa tidak ada yang lebih baik, perlu diperhatikan bahwa percepatan 1 G di permukaan Bumi sama dengan 32,17 kaki per detik, yang artinya bahwa setiap detiknya kecepatan pesawat bertambah 32,17 kaki.

Jika dikonversikan dalam mil per jam (mph), percepatan 1 G artinya bahwa kecepatan pesawat bertambah pada kisaran 21,9 mph per detiknya! Pada akhir detik kedua bertambah 21,9 mph plus 21,9 mph atau total 43,8 mph dan pada akhir detik ketiga menjadi 64,7 mph, dan seterusnya.

Dalam satu hari dengan percepatan 1 G kecepatan yang dicapai hampir 2 juta mph dan pesawat akan menjauh dari medan gravitasi Bumi. Untuk setiap operasi yang dilakukan di sekitar Bumi, gravitasi secara efektif menarik pesawat sebesar 1260 mph; sementara di ruang angkasa secara



Lake Powell, Utah, USA, April, 1998



Guadalajara, Jalisco, Mexico, 16 February 1994

praktis tidak ada pergeseran gravitasi atau atmosfer. Penting untuk mengenali bahwa pesawat tersebut kira-kira menempuh waktu satu tahun dengan percepatan 1 G untuk mendekati kecepatan cahaya - kira-kira 670.000.000 mph - dan kita dapat berspekulasi bahwa suatu perjalanan ruang angkasa mungkin harus mengisi kembali bahan bakarnya atau beristirahat sejenak diantara bintang-bintang, jadi para pengunjung kita tidak perlu datang secara langsung dari planet mereka.

Sayangnya, roket berbahan bakar kimia yang kita gunakan yang tersedia di alam jumlahnya sangatlah terbatas untuk mendukung kecepatan yang tinggi dimana waktu penggunaannya juga terbatas karena sifat ketidakefisienannya.

Karena itu para perancang modul perjalanan ruang angkasa dan Bumi menghadapi dua pertanyaan yaitu:

1. Seberapa besar dan berapa lama percepatan yang dapat ditahan oleh manusia?

2. Metode apa yang dapat menempuh jarak lebih banyak mil per jamnya daripada roket berbahan bakar kimia, serta metode apa yang dapat berjalan dengan waktu yang lebih lama atau yang mampu memiliki percepatan lebih besar?

Jumlah percepatan dimana seseorang mampu bertahan bergantung pada banyak faktor; tiga yang paling penting ialah durasi percepatan (makin besar kekuatannya, makin pendek waktu yang ditempuh), arah kekuatan berkaitan dengan tubuh awak pesawat (percepatan dari belakang ke depan lebih mudah ditangani daripada percepatan dari bagian kepala ke kaki, dan dengan alasan ini astronot Apollo menempatkan posisi punggung mereka tegak lurus dengan arah daya dorong, seperti pada sebuah elevator), dan lingkungan sekitar tubuh awak pesawat (seseorang yang berada di dalam suatu cairan dapat menahan percepatan lebih tinggi daripada yang tidak).

Mari kita pertimbangkan sejumlah variabel. Seorang pilot yang terlatih dan bermotivasi tinggi dapat melakukan penerbangan ketika dipercepat pada 14 G (kira-kira 300 mph setiap detiknya) selama dua menit. Dimulai pada saat berhenti ia akan bergerak pada 300 mph dalam satu detik, lalu 3000 mph dalam 10 detik dan 36.000 mph dalam dua menit.

Secara nyata sistem propulsi konvensional seperti pesawat terbang, kereta, bus dan mobil tidak dapat mencapai 14 G. Seseorang yang terlatih dengan sangat baik dapat bertahan pada 30 G selama satu detik tanpa kerusakan. Data ini mengingatkan bahwa percepatan yang begitu tinggi dapat ditahan dalam waktu yang lebih pendek. Laporan penerbangan EEM (Earth Excursion Module = Modul Ekskusi Bumi) sering mengindikasikan bahwa percepatan yang tinggi - seperti ketika membuat belokan sudut yang tepat atau mengubah ketinggian - mengambil waktu yang sangat singkat. Dalam fisika dan teknologi modern, metode utama untuk menyediakan tenaga yang sangat tinggi untuk waktu yang singkat ialah dengan penggunaan kekuatan elektromagnetik seperti laser, pembentukan medan magnet pada bentuk-bentuk yang kompleks, dan percepatan partikel nuklir terhadap kecepatan yang mendekati kecepatan cahaya.

Pada pertengahan tahun 1960an sebuah kapal selam elektromagnetik yang dirancang oleh Dr. Stuart Way, [sic] yang kemudian meninggalkan Westing House Research Laboratory, telah berhasil diuji. Fakta yang ada ialah bahwa medan listrik dan magnetik pada sudut yang benar terhadap sudut-sudut lainnya menghasilkan sebuah kekuatan (dalam satuan Lorentz) pada sudut yang benar di masing-masing sudut. Kekuatan tersebut mendorong balik cairan (air laut) yang bersifat elektromagnetik di sekeliling badan kapal, yang mendorong ke belakang dan menggerakkan kapal selam. Bisa saja menganalogikan kapal yang

bisa naik ke udara dimana air laut digantikan dengan udara yang diionisasi secara elektris, dan medan elektromagnetik konvensional dihasilkan oleh magnet-magnet super-conducting (magnet yang memiliki kekuatan super), yang membutuhkan ruangan yang kecil, dengan tenaga yang sangat kecil dan bobot yang ringan pula. Namun perangkat itu mampu menghasilkan medan magnet yang luar biasa besar. Penelitian yang pernah dilakukan, dimana banyak yang dirahasiakan, telah dilakukan untuk memperlihatkan bahwa suatu sistem aerodinamis elektromagnetik mampu memecahkan masalah penerbangan berkecepatan tinggi dengan mengendalikan pengangkatan, pemanasan dan efek sonic boom - seluruhnya secara elektromagnetik, daripada secara mekanik atau kimia. Sistem yang dihasilkan berjalan simetris, dapat melakukan manuver dan relatif tenang. Sering memiliki pendaran cahaya disekelilingnya, dan mampu berjalan dan berhenti secara tiba-tiba. Sistem itu juga mampu mengangkut perangkat sumber tenaganya sendiri, atau dapat diisi kembali di pesawat induk dengan cara yang sama seperti mobil golf yang dapat mengangkut baterai.

Alasan bahwa banyak riset sistem propulsi MAD (Mutual Assured Destruction yang biasa digunakan untuk proyek=proyek berkaitan dengan nuklir, penterjemah) dirahasiakan ialah bahwa bagian ujung rudal balistik menghasilkan suatu area udara terionisasi disekelilingnya ketika mereka memasuki kembali. Modifikasi bagian ujung rudal dapat digunakan untuk membuat ragam profil radar. Mengangkat, menggeser dan pengarahan sinar serta parameter penting lainnya tanpa perlu membawa bahan bakar atau roket pendorong, yang biasanya diperlukan. Perlu ditekankan bahwa sistem tertentu bekerja dengan cara berinteraksi dengan bagian disekelilingnya dan mengangkut sesuatu yang dikeluarkan melalui bagian belakang. Keuntungan yang nyata didapat dari produksi medan magnet yang sangat tinggi dimana suatu medan yang sepuluh kali lebih besar menghasilkan kekuatan seratus kali lebih besar.

Perjalanan antar bintang yang sudah menjadi pilihan utama - meskipun sudah tidak diragukan lagi bukanlah pilihan terakhir untuk menggantikan roket berbahan bakar kimia yang primitif - adalah dengan memakai roket bertenaga nuklir. Orang-orang tidak sadar bahwa ada program lain dalam perkembangan angkutan udara/sistem pengerak angkasa karena selama ini mereka hanya mengenal nuklir buatan Angkatan Laut AS untuk kapal selam dan kapal pengangkut. Mesin jet dapat beroperasi dengan menggunakan kekuatan nuklir melalui “Program Penggerak Nuklir pada Pesawat”. Dengan sukses, ramjet bertenaga nuklir dapat melakukan tes pendaratan selama program NERVA berlangsung (NERVA = Nuclear Engine for Rocket Vehicle Application atau Mesin Bertenaga Nuklir untuk Kendaraan Roket, penyerjemah). Hampir semua pekerjaan yang menghabiskan biaya jutaan dolar ini dikelompokkan dan dijalankan oleh kontraktor-kontraktor industri yang berhubungan dengan laboratorium nasional dibawah NASA, Angkatan Udara atau Badan Energi Atom AS. Sistem-sistem tersebut menyatukan pemecahan nuklir dari pangkal uranium 235 untuk memproduksi



Vancouver Island, BC, Canada, 25 November 2005

panas dalam jumlah yang besar dengan mengkonversikannya dengan jumlah massa yang kecil menjadi energi yang besar. Jutaan kali energi bisa dibuat dengan cara ini daripada membakar energi roket.

Perancangan dan pengembangan sistem propulsi penerbangan berbahan bakar nuklir membutuhkan solusi atas permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan fisik nuklir yang kompleks, yaitu perangkat keras (hardware) yang canggih untuk menjalankannya pada temperatur sangat tinggi, serta radiasi yang bersifat mematikan yang dihasilkan selama proses fisi (pemecahan nukleus) berlangsung. Masalah yang serupa, meskipun tidak sesulit di atas, dapat dipecahkan pada persenjataan nuklir, pada kapal selam yang bersuhu relatif lebih rendah dan pembangkit listrik tenaga nuklir. Kesulitan utama dalam pemanfaatan reaksi fisi untuk sistem propulsi ruang angkasa atau atmosferik, berkaitan dengan bobot dan adanya batasan kinerja yang tinggi terhadap sistem semacam itu. Kapal yang besar berbobot lebih dari 100.000 ton. Pesawat terbang berbobot kurang dari 4000 ton, dan bahkan roket Saturn 5 hanya berbobot 3000 ton.

Meskipun demikian masalah dalam sistem propulsi pada reaktor roket nuklir NRX-A-6 telah berhasil diuji coba pada Desember 1967 oleh laboratoriumWestinghouse Astronuclear pada tingkatan daya hingga 1,1 milyar watt, yang dihasilkan dari suatu tempat yang panjangnya kurang dari sepuluh kaki (3,048 meter) dan diameter kurang dari lima kaki (1,524 meter).

Pada bulan Juni 1968, laboratorium ilmiah Los Alamos (Los Alamos Scientific Laboratory) berhasil melakukan uji coba Phoebus-2B pada tingkatan daya hingga 4,4 milyar watt; dari wadah berdiameter kurang dari enam kaki (1,828 meter). Sebagai perbandingan, bendungan Grand Coulee yang lama menghasilkan 2,2 milyar watt. Semua sistem NERVA (serta proyek awal KIWI dan ROVER) menggunakan bahan bakar padat, dimana dipompakan didalamnya hidrogen cair yang lalu berubah menjadi gas dan dikeluarkan lewat suatu saluran. Karena hidrogen memiliki bobot terendah daripada molekul lainnya, untuk energi yang sama yang dihasilkan akan mencapai kecepatan pembakaran tertinggi. Bobot oksigen dan tangki yang berkaitan dengan proses ini juga dapat dihilangkan / tidak diperlukan. Sistem yang lebih canggih lagi telah didesain dimana digunakan U-235 (uranium 235) dalam suku yang sangat tinggi dalam bentuk plasma gas dan mampu menyediakan suhu yang jauh lebih tinggi bagi hidrogen. Reaktor-reaktor dioperasikan dengan penggunaan bahan bakar berbentuk cair.

Minat lebih besar dalam mempertimbangkan manfaat jangka panjang mengarah pada propulsi fusi atau peleburan. Fusi ialah proses nuklir yang melibatkan kombinasi nuklei atau inti atom untuk membuat nuklir yang lebih berat dan, sebagaimana dalam reaksi fisi, mengubah sejumlah kecil massa menjadi energi yang besar. Itu merupakan proses dimana energi yang dihasilkan terjadi di banyak bintang, dan pada apa yang disebut sebagai bom hidrogen. Setiap peradaban bahkan di bintang-bintang yang jauh akan menyadari proses fusi ketika sampai pada kematangan ilmiah pada tingkat minimum. Ada banyak reaksi yang berbeda dan proses-proses dapat dijalankan dengan menggunakan perangkat fisi maupun fusi.

Salah satu hal paling menarik pada sistem propulsi ruang angkasa mungkin menjadikan reaksi partikel-partikel tersebut dimana, ketika dileburkan, hanya menghasilkan muatan lebih banyak daripada partikel netral. Partikel berenergi sangat tinggi ini lalu diarahkan balik ke roket, menggunakan medan listrik dan magnetik yang sesuai. Partikel netral terlepas di semua arah dan tidak dapat dikendalikan, hanya melambat dan panasnya terserap, …sungguh proses yang sangat efisien.

Dengan menggunakan reaksi yang benar dan dengan cara yang benar, suatu sistem propulsi fusi di ruang angkasa dapat dirancang untuk mengalirkan ion-ion ringan yang memiliki energi per partikel yang sepuluh kali lebih besar daripada jika menggunakan roket berbahan bakar kimia.

Keuntungan kedua yang menarik ialah bahwa propellant atau bahan bakar untuk roket fusi adalah isotop hidrogen dan helium, yang tidak hanya elemen paling ringan namun juga paling berlimpah di jagat raya ini. Namun, seseorang bisa saja menemukan material mentah untuk bahan bakar cadangan yang berguna untuk proses fusi di suatu sistem bintang yang dilalui.

Ada sejumlah studi yang pernah diterbitkan menunjukkan bahwa proses fisi dan fusi bertingkat pada sistem propulsi ruang angkasa memiliki kemampuan untuk menempuh bintang-bintang terdekat dalam waktu lebih singkat daripada rentang usia hidup rata-rata. Roket berbahan bakar kimia akan digunakan untuk meluncurkan pesawat antar bintang menuju orbit atau ke Bulan untuk diluncurkan kembali dari sana karena adanya pengurangan energi yang sangat

besar di Bulan. Rancangan pesawat yang pintar akan dilengkapi dengan perangkat seperti yang digunakan pada pendaratan di Bulan.

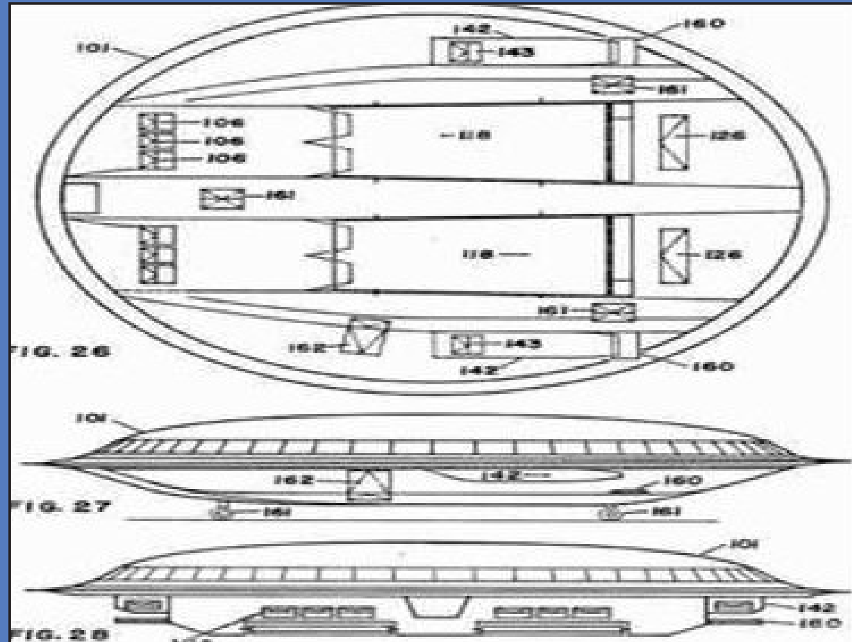
Keuntungan yang besar akan dicapai dengan membebaskan muatan seperti halnya pada Apollo yang diuntungkan dengan rotasi Bumi saat terbang ke arah timur menuju ekuator dan pengaruh medan gravitasi Bulan, serta pada pelepasan roket yang sudah diprogram ketika melalui atmosfer Bumi, sehingga roket tersebut berjalan melambat. Ini lebih baik daripada mengangkut dan melepas retro-rocket saat perjalanan pulang.

Bobot dan biaya akhir bergantung hampir seluruhnya pada asumsi-asumsi rancangan daripada (sebagaimana penghitungan secara akademis sering diasumsikan) menjadi independen atas fitur-fitur rancangan tersebut. Sebuah studi awal mengenai bobot peluncuran yang dibutuhkan oleh roket berbahan bakar kimia mampu mengirim manusia ke Bulan dan kembali ke Bumi dimana bobot peluncuran itu besarnya bisa jadi, jutaan-jutaan ton. Peluncuran itu akan selesai kurang dari tiga puluh tahun kemudian dengan menggunakan roket berbahan bakar kimia yang berbobot tiga ratus kali lebih kecil.

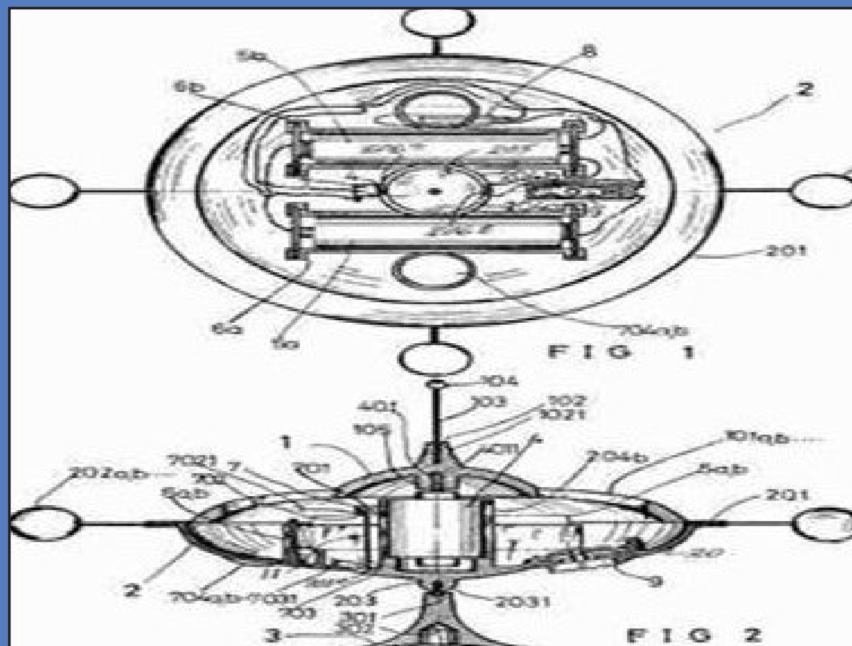
Bintang-bintang dan planet-planet di sepanjang perjalanan akan digunakan untuk bahan bakar dan energi matahari dan dengan bantuan gravitasi, seperti yang terjadi pada wahana Pioneer, dimana tanpa sistem propulsi setelah meninggalkan Bumi, ia menggunakan medan gravitasi Jupiter untuk membantunya melewati Saturnus dan bahkan melampaui tata surya. (⏏)

Diterjemahkan dari:
"*UFO Propulsion Systems*"
oleh Gatot Tri R.

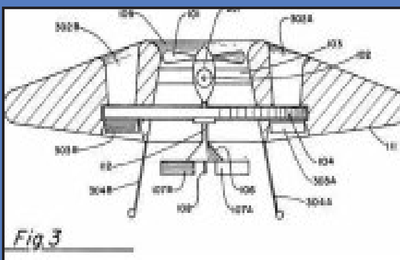
Beberapa contoh sistem propulsi UFO yang ada di kantor paten Amerika Serikat



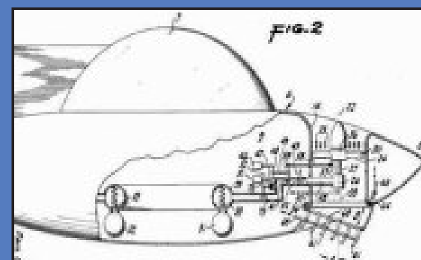
Induction Lift Flying Saucer



Model Gyroscope Monocycle



Gyro Stabilized Flying Saucer Model



Disk-like Body for a Plane

Sumber: http://alienufoparanormal.aliencasebook.com/2008/07/20/flying-saucer-patents--have-you-designed-yours-yet.aspx

Oleh: Ucu Agustin

Bagaimana Supaya Tidak Diculik Alien?

Ini bukan bahan tertawaan. *Sungguh,* bila pun akhirnya saya terpaksa kembali menceritakan tentang ini semua, saya berharap Anda memperlihatkan sedikit saja *respect* terhadap apa yang ingin saya ungkapkan. Fakta menggetarkan yang telah lama saya ketahui tapi mungkin Anda abai. Sebuah kondisi keabaian yang terkonstruksi secara diam-diam tanpa Anda sadari. Semacam keheningan mencekam ketika keceriaan tak lagi lahir di antara binar-binar mata di ruang makan keluarga, saat keacuhan diam-diam menyeringai dan komunikasi yang hilang bertahta menguasai ruang makan dari antara kelezatan hidangan. Jadi bila ada kalimat yang perlu saya ulang sebelum saya mulai menceritakan kembali apa yang ingin saya kisahkan, saya cuma mau bilang… *ini benar-benar bukan suatu bahan tertawaan…*



Telah lama saya jatuh curiga pada perempuan itu. Telah lama saya menduga kalau perempuan itu, Cattleya, bukan berasal dari ras manusia. Sejak pertama kali bertemu dengannya, saya tahu ada yang sangat tidak manusiawi pada dirinya. Manusia tidak mungkin bisa menjadi secantik dia. Wajahnya serupawan alam dan tubuhnya seindah bintang-bintang. Bila ia berkata, suaranya seperti desahan sungai. Bila ia berjalan, bukan hanya lelaki saja yang matanya mengerling, tetapi juga perempuan, anak kecil dan para binatang, tak dapat menahan malu untuk tidak kembali melirik padanya sekali lagi saja.

Ia tinggal sendirian. Dan tentu saja hal itu semakin memperkuat dugaan saya tentangnya. Dalam rumahnya yang besar, sama sekali ia tak memiliki perabotan. Ia juga tidak makan, kecuali menghirup udara, itupun saya curiga apakah dia menghembusnya lewat lubang hidung ataukah hanya menyerapnya saja entah lewat lubang yang mana. Hal itu saya ketahui

ketika saya dan teman-teman mengintipnya pada suatu malam.

Meski umur kami jauh berada di bawahnya, tapi perempuan itu selalu menjadi percakapan kami saat istirahat sekolah. Perempuan itu jarang keluar rumah, kecuali pada jam-jam tertentu saja. Pagi hari untuk belanja dan lari. Siang hari untuk menatap mentari, dan malam hari sebelum rembulan muncul di atas awan, dia biasa bersemedi sendirian. Segala keanehan itu tampak terlalu luar biasa. Tentu saja kami penasaran, itulah sebabnya kami selalu membagi tugas untuk memata-matainya.

Perempuan itu juga tak mempunyai sejarah. Menurut orang-orangtua dan para tetangga, kedatangannya di tempat kami dimulai pada suatu malam ketika terjadi hujan meteor di langit sebelah barat. Tahun 1965, tepatnya. Kata orang-orang pula, malam itu langit begitu terang dan dengan mata telanjang setiap orang bisa melihat ratusan bintang jatuh berguguran. Warnanya cerah dan menyilaukan. Anak muda jaman sekarang, pasti akan secepatnya memanjatkan ratusan pinta saat melihat bintang yang terjungkal dari angkasa, tapi orang-orang tua itu hanya bengong-terpukau saja mengagumi langit malam yang seketika menjadi terang-benderang. Tak ada sesuatu apa pun yang mereka lakukan.

Saya kira, yang terjadi pada tahun 1965 itu pastinya adalah suatu hujan meteor periodik yang panjang. Katanya, lebih dari sepuluh menit meteor-meteor itu terlihat terus berguguran di langit malam, sampai sebuah letusan terdengar dari suatu tempat. Dan ketika pada akhirnya ilham kreatif mendorong orang untuk tergerak berbondong menuju sumber suara ledakan, mereka menemukan seorang perempuan bermata kejora sedang menangis sendirian. Tak ada seorangpun yang mengenalinya. Hanya airmatanya saja yang mengingatkan orang-orang pada kilau sinar bintang yang baru saja berjatuhan.

Para orangtua itu bercerita kalau nama perempuan itu Cattleya. Ia mengaku berasal dari suatu kota di Kalimantan. Mencari famili di daerah Pati, tapi familinya tiada meski rumah dan alamatnya nyata. Nomor rumahnya 10, RTnya 10, RW-nya 1. Dan alamat itu adalah rumah besar, dua rumah terhalang, dari rumah tempat keluarga saya tinggal.

Semua fakta yang berkenaan dengan Cattleya, jelas-jelas bukan bahan tertawaan. Dan belakangan, ketika saya telah dewasa dan mulai mampu secara maksimal menggunakan nalar, saya tiba-tiba sadar dan mengerti bahwa semua itu berhubungan. Segala yang berkenaan dengan Cattleya, tidak ada yang tak disengaja.

Ya, perempuan itu tidak datang begitu saja, tapi pasti ada yang ditujunya. Sesuatu sedang dikerjakannya. Bukankah alamat rumah yang dicari perempuan itu berangka polindrome? 10101. Suatu angka yang bila dibaca dari depan atau dari belakang, akan tetap terbaca sama. Dan hal tersebut tentu bukanlah sebuah peristiwa kebetulan. Angka tersebut pastilah suatu kode tertentu yang maksud dan artinya hanya diketahui oleh perempuan itu saja. Mungkin suatu kode untuk menomori misinya. Mungkin juga suatu kode untuk identitas dirinya. Dan sekali lagi saya tekankan, pendapat saya tersebut di atas bukan bahan tertawaan. Sebelum sampai pada kesimpulan itu, saya telah memikirkannya selama bertahun dan berpuluh-puluh bulan.

Baiklah, untuk membuat Anda yakin, mungkin tak ada salahnya bila saya ceritakan sebuah analisa. Suatu cara pikir dari kerja nalar saya yang jenius tapi herannya kerap dicibir, tak dihiraukan, serta sering jadi bahan tertawaan.

Awalnya ini tentang sebuah rumah tinggal.

Sebelum kedatangan Cattleya, orang-orangtua bercerita kalau sepasang suami istri tinggal di rumah besar yang terhalang dua rumah dari tempat keluarga saya tinggal. Anehnya, tepat sepekan sebelum kedatangan Cattleya, keduanya pergi begitu saja meninggalkan kota. Tanpa alasan, tanpa penjelasan. Mereka seolah menghilang, tanpa seorang tetangga pun tahu kota mana yang hendak mereka tuju. Tak tampak kegiatan para kuli angkut yang sibuk. Tak ada kendaraan pengangkut barang yang terparkir di halaman depan. Hanya saja sudah bukan jadi rahasia kalau konon, pasangan suami istri yang diakui Cattleya sebagai saudaranya tersebut, memang kerap bertingkah aneh; Sangat senang memandangi kaca; Selalu menutup tirai rapat-rapat seolah alergi terhadap cahaya; Kerap melempari bunga; Menutup diri dari tetangga.

Dan bila Anda percaya terori konspirasi, tidakkah sedikit saja Anda bisa menemukan benang merah dari cerita saya?

Ssst… Ketahuilah…

Sejak awal, mahluk-mahluk aneh itu terlah bersekongkol. Bila yang satu pergi, yang lainnya akan datang sebagai pengganti dengan disertai aneka misi. *(Oke, Anda mulai bisa menangkap maksud saya?)*

Singkat cerita, menetaplah Cattleya di sana, dan jadilah ia tetangga saya. Sepuluh tahun setelah kedatangan Cattleya, saya pun lahir lah.

Ketika saya berumur tujuh tahun, perempuan tetangga saya itu telah sangat cantik di mata saya. Ketika saya menginjak remaja, tak ada sedikitpun dari wajahnya yang tampak berubah. Saat saya

menatapnya, dalam pandangan saya ia masih saja tetap terlihat seperti saat saya memandangnya ketika masih kanak. *Demi Tuhan!* Selain Mummy, manusia tak akan pernah ada yang seawet muda dia!

Tetangga saya, dosen di universitas terkemuka di kota kami, menjuluki Cattleya "Si Aprodhite". Menurut Ibu Yumi (nama sang dosen), kecantikan Cattelya betul-betul menyerupai gambaran Aprodhite—dewi kecantikan Yunani, putri Zeus dari seorang dewi air yang bernama Dione.

Konon, Aprodhite akan menjelma menjadi bidadari, perempuan-perempuan yang disediakan Tuhan bagi para lelaki beriman yang berhasil lolos dalam menghadapi ujian kehidupan. Katanya, dalam surga kelak, para Bidadari itu bermata seperti langit, berambut seperti emas, berkulit terang seperti sinar dan bersuara lembut serta menyejukkan laksana desah air sungai. Karena kulitnya yang transparan, konon bila mereka me-nyesap seteguk saja dari minuman, maka manusia akan bisa melihat air yang diteguknya mengalir dari kerongkongan menuju badan…

Karena cerita sang dosen tersebut berulangkali saya dengar dari sejak saya masih kanak, ketika mulai bisa berpikir, saya jadinya sangat yakin kalau Cattleya memang bukan berasal dari ras manusia. Saya percaya, perempuan itu adalah mahluk asing. Kalaupun ia memang bidadari, tetap saja saya masukkan ia ke dalam ras bukan manusia. Bidadari ya bidadari, manusia ya manusia. Dua ras itu bagi saya , secara teori, tetap beda. Demikian juga secara praktik. *Harusnya!*

Ketika menginjak remaja, dari aneka bacaan yang saya konsumsi dan aneka film yang terserak di bioskop dan televisi, asumsi saya tetap pasti dan sama sekali tak pernah berubah: saya menduga keras bahwa perempuan Cattlya pastilah sejenis mahluk asing. Alien yang ditempatkan di antara manusia dan bertugas untuk memata-matai kehidupan di bumi kita.

Perempuan itu beberapa kali saya pergoki tengah mengamat-amati anak kecil dan terlihat sangat kagum dengan tumbuh-tumbuhan. Seperti sedang meneliti, ia pun kerap mengorek-ngorek isi tanah dan mengendus-endus pada apa saja yang ditemuinya. Dalam gelap malam, tetangga-tetangga sering bercerita kerap mereka melihat Cattleya tengah berbicara dengan kucing dan anjing, dengan sinar lilin dan pijar lampu bohlam. Ketika kami intip, ia pun kerap menghilang padahal tak seorangpun melihatnya keluar dari rumah besar tempat ia tinggal.

Ketika semua dugaan saya tersebut di atas saya utarakan—tentang Cattleya yang bukan berasal dari ras manusia, sialnya teman-teman SMU saya seluruhnya menertawakan. Sebagian dari mereka bilang saya sinting, sebagian dari mereka menuduh saya telah gila karena saya sebetulnya telah jatuh cinta pada perempuan Cattleya. Tentu saja saya membantahnya, tapi mereka tetap saja menertawakan saya. *Selalu.* Tak pernah mereka tak tertawa setiap kali saya bercerita tentang Cattleya. Saya pun akhirnya menyerah. Setiap kali saya paparkan fakta-fakta baru tentang keanehan Cattleya, teman-teman saya terus saja tertawa seolah saya orang gila. Saya tak pernah lagi menanggapi mereka. Saya pikir, saya tak perlu marah, mereka cuma segelintir orang yang tak tahu saja. Kepada mereka, saya selalu cuma bilang, "*Ini bukan bahan tertawaan.*"

* * *

Alien datang dari balik keremangan ruang dan waktu, menyergap tiba-tiba, berubah wujud tanpa bisa di duga, menculik spesies manusia satu persatu sampai kelak semuanya terangkut dari dunia dan hilang meniada. Yang mereka inginkan hanya satu: memperkosa pikiran. Supaya bisa menjauhkan manusia dari dirinya sendiri, dari jiwa yang dimilikinya.

Konon ketika jiwa menjauh dari dirinya, ia akan tersesat, ingatan pada segala yang nyata yang dipercaya sebelumnya, akan terbendung. Saat hubungan pada masa lalu tersumbat, dengan mudah manusia akan mengikuti apa yang dimaui para mahluk asing itu. Dengan kata lain, alien bermaksud mematikan kesadaran manusia akan kemanusiaannya. *Apa jadinya bila manusia sudah tak sadar bahwa dirinya manusia?*

Hiiiiiiiy… Betapa mengerikan!

Bagi saya, informasi apapun yang berkenaan dengan mahluk asing yang datang dari angkasa luar, pastilah bukan bahan yang tepat untuk dijadikan tertawaan. Itulah sebabnya ketika saya telah dewasa dan berada jauh dari rumah, sebisa mungkin saya tidak pernah sendirian. Saya selalu menghindari kesepian. Pada malam hari saya pergi ke tempat-tempat ramai, ke dunia yang tak pernah berhenti bergemerlapan. Saya goyangkan tubuh saya, saya gerak-gerakkan kepala saya. Maksudnya satu, agar saya tetap sadar dan dapat tetap menguasai diri saya sepenuhnya. Tapi sungguh! Meski musik bergema begitu keras dan saya telah berusaha untuk selalu sadar dan tidak sendirian, saya tahu Cattleya selalu mengawasi saya di sana, di pojokan yang remang-remang.

Sejak saya betul-betul yakin bahwa perempuan tetangga saya itu adalah sejenis mahluk asing, Cattleya jadi semakin sering

mendatangi saya. Setiap malam ketika gelap telah benar-benar pekat, ia berkeliaran, mencoba menjauhkan saya dari keramaian agar ia mempunyai kesempatan untuk mendekati saya. Cattleya sering merubah dirinya, tapi saya selalu berhasil mengecohnya.

Dengan sayapnya yang lebar saya sering saksikan Cattleya bergentayangan di antara angin dan deru malam. Saya yakin, pastinya perempuan itu mengintai dan mengamati saya. Mahluk asing 'kan biasanya tidak mau bila keberadaannya diketahui banyak orang, itulah sebabnya jika ia tahu ada seorang yang mencurigai keberadaannya ia akan terus menguntit, mengawasi orang tersebut dan selalu berada di manapun orang itu ada.

Ya! Bila dulu saya yang selalu mengintipnya, kini saya tahu, keadaan telah berbalik dan kini dia-lah yang selalu menguntit saya. Tentu saja semuanya terjadi sejak dia tahu kalau saya tahu 'sesuatu' tentangnya. Kalau saya tahu bahwa ia mahluk asing dan tidak berasal dari ras manusia.

Ya, saya sangat yakin Cattleya pasti berniat untuk menculik saya!

Dari buku-buku yang saya baca, konon setelah seorang manusia dikunjungi alien, ia tak akan dapat mengingat apa yang telah terjadi padanya. Beberapa dari manusia dengan pikiran kuat akan mengingat pengalaman bertemu mahluk asing, namun ingatan itu akan samar dan terasa seperti sebuah mimpi aneh yang terasa sangat nyata. Kebanyakan yang lainnya mengalami pertemuan dengan para mahluk yang tidak dikenal itu sebagai suatu "*missing time*" atau saat yang hilang, sehingga waktu terasa terkorupsi menggelosor begitu saja, bumi terasa berputar lebih cepat dari biasanya, dan mereka tak tahu apa yang mereka lakukan pada waktu yang hilang itu.

Dan ketika Johan, teman kuliah yang satu kontrakan dengan saya mengatakan belakangan dia sering melihat saya berduaan dengan seorang perempuan yang sangat rupawan, saya luar biasa kaget. Bukankah kerjaan saya belakangan adalah kelayapan dengan teman-teman di pub-pub yang ramai? Bukankah yang saya lakukan belakangan adalah terus-terusan menonton film secara marathon?

Jangan pernah tidur.

Jangan pernah sendirian.

Jangan pernah terlalu sadar dan jangan pernah sama sekali kehilangan kesadaran.

Itulah teori standar yang saya pelajari supaya kita tidak diculik alien.

Dan oh ya, selain tempat ajojing, boleh percaya boleh tidak, saya pun punya teori tentang bioskop sebagai salah satu tempat untuk bersembunyi dari Alien. Bioskop adalah tempat yang ramai dan saya tidak mungkin akan seorang diri menyaksikan film yang sedang diputar. Bila aliran waktu berhenti karena mahluk asing ingin menculik saya, otomatis film yang diputar pun akan berhenti, atau setidaknya tersendat. Dan saat perhentian waktu terjadi, tentunya yang akan merasakannya bukan hanya saya tapi penonton yang lain juga. Dengan demikian, justru si alienlah yang akan kalah secara strategi, karena justru keberadaannyalah yang akan terlebih dahulu diketahui. Itulah sebabnya kenapa belakangan saya selalu menonton, ajojing, dan terus-terusan berusaha untuk tetap berada dalam keriuhan.

Namun pertanyaan Johan beberapa waktu lalu, benar-benar tidak masuk akal. Siapakah dia perempuan berwajah rupawan? Adakah yang lain selain Cattleya yang sering memata-matai saya? Betulkah kami sering terlihat berduaan? Kapan?

Shit!!! Sungguhkah saya masih bisa kecolongan? Diculik alien tanpa saya sadar?

Sejak saat itu saya ganti strategi. Dari pada terus khawatir dan ketakutan, saya telah berniat untuk memberanikan diri. Ketika malam datang, saya semai garam dan mengalungkan puluhan bawang putih di badan. Konon, garam dan bawang mempunyai kekuatan magis untuk mengundang mahluk-mahluk yang bisa menampak dan kadang tak kelihatan. Dalam dingin malam saya kerap bertelanjang, sendirian sambil memandang bintang. Berharap Cattleya datang dan menceritakan asal-usulnya serta mengapa ia masih mengejar saya. Apa yang dimauinya dari saya?

Saya tahu orang-orang mengatai saya gila, mereka juga dengan terkekeh kerap meledek saya sebagai alien. Saat melewati saya, dengan sengaja mereka ngobrol kencang-kencang, berharap saya bisa mendengar. "Hanya mahluk asing aneh yang bisa mengenali mahluk asing aneh lainnya", begitu mereka berucap.

Tapi selain yang menyindir semacam itu, ada juga yang langsung mendatangi saya, dan dengan mata tajam menanyakan, "Sudah ketemu aliennya? Semalam pesawat UFO-nya kita lempari batu, lho! Sekarang dua orang alien sedang dirawat di rumah sakit. Minta banyak valium mereka, di luar bumi susah tidur katanya. Kayak kamu! Mau ikut nengok?" Dan teman-temannya tertawa meningkahi ulahnya.

Kepada mereka, lagi-lagi saya cuma katakan, "*Ini bukan bahan tertawaan.*"

Tapi semakin hari orang-orang itu semakin tak perduli, saya juga sama, dari awal sudah tak perduli pada mereka. Toh mereka tak tahu, saya begitu justru untuk

menyelamatkan mereka juga. Saya tidak mau ada manusia yang diculik Alien. Mereka yang memandang aneh pada saya, menurut saya justru aneh dan menakjubkan. Bagaimana bisa mereka tidak sadar, padahal setiap hari mahluk-mahluk asing itu semakin bertambah saja jumlahnya, bergentayangan mencari siapa saja yang bisa mereka bawa lari untuk dijadikan objek eksperimental. Mereka terobsesi untuk menjadikan manusia sebagai alat observasi, seperti para dokter menggunakan tikus sebagai tester untuk setiap produk yang mereka bikin. *Mana saya sudi!*

Tapi menyebalkan! Sejak saya berganti strategi dalam menyiasati supaya tidak dibawa keluar dari bumi, Cattleya secara terang-terangan tak pernah lagi saya lihat bergentayangan di langit malam. Setelah ditantang dengan cara begitu, Cattleya memang masih kerap kelihatan memperlihatkan diri. Kadang ia datang dengan menyamar sebagai gumpalan-gumpalan pertanyaan yang membuat bingung dan pusing kepala (setiap vertigo atau migren saya kambuh, saya tahu Cattleya lah yang membangkitkan penyakit itu di kepala saya), kadang ia saya lihat hanya tertawa-tawa dari kejauhan tanpa berani lagi mendekati saya. Saya sendiri tak tahu apa yang ada di pikirannya. Mungkin saja dia bahagia karena meski tanpa dia culik atau paksa, orang-orang kini telah menganggap saya bagian dari ras Catlleya, bagian dari alien yang nota bene adalah bukan keluarga manusia. *Keenakan sekali dia!*

Tapi tentu hal itu tak membuat saya tenang. Biar bagaimanapun saya tidak memikirkan diri saya sendiri saja. Tak apa *lah* saya dianggap nyeleneh, gila atau sedang bermutasi menjadi suatu mahluk asing yang beda dari orang kebanyakan, yang penting, saya harus terus memikirkan cara terbaik untuk menyelamatkan umat manusia. Penduduk dunia.

Sejujurnya, mengemban misi ini sangat melelahkan, karena para manusia itu kebanyakan tidak peka akan ancaman. Padahal setiap hari saya terus merasa khawatir dan tertekan. Di bumi, para alien itu terus saja merencanakan aneka strategi. Dari mulai merancang senjata nuklir yang paling mutakhir sebagai senjata jahat untuk memusnahkan ras manusia dalam sekali tempa, sampai dengan gagasan untuk menciptakan sistem supaya manusia dengan cepat melupakan kemanusiaannya dan bersegara untuk bersekutu dengan mereka. Dan kalian harus percaya, mereka kini sedang berusaha keras untuk mewujudkan semua itu.

Belakangan ini tanggung jawab saya menjadi lebih besar, kekhawatiran saya sekarang sebagian sudah terbuktikan. Di bumi ini kini tengah terjadi perang besar. Manusia sekarang sudah dirampok rasio dan nuraninya. Meski wujudnya masih tetap manusia, tapi mereka telah kehilangan kesadaran akan kemanusiaannya. Kekuatan alien kini telah mulai mengambil alih dirinya.

Oleh sebab itu, entah sampai kapan saya akan terus begini. Meski banyak diketawakan, saya akan tetap menjadi jagoan dan pahlawan, menjaga ras manusia dari penculikan oleh mahluk angkasa luar. Apapun pendapat orang, saya tak perduli! Sebab saya sangat tahu, yang saya lakukan sama sekali bukanlah bahan tertawaan.

Oh ya, adakah yang berminat menemani saya menjadi relawan untuk menjaga kemanusiaan? Caranya mudah, cuma berusahalah untuk terus memakai akal dan kepekaan nurani saja. ()



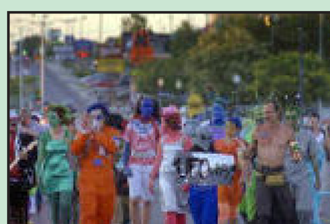
Ucu Agustin lahir di Sukabumi. Cerpen-cerpennya sering dimuat dalam berbagai media di Indonesia. Ucu Agustin juga ikut bergabung dengan komunitas BETA-UFO.



UFO FESTIVAL










Dapatkah SETI dan UFOlogi Bersinergi?

Oleh Craig R. Lang
Koordinator Penyelidik Lapangan MUFON di Minnesota.

Sukses film layar lebar Contact kelihatannya membangunkan minat publik dalam hal prospek untuk perjumpaan dengan mahluk cerdas dari luar angkasa. Film tersebut mendapat pujian dari berbagai kalangan dengan pandangan-pandangan yang berbeda - penganut new age, para ilmuwan mainstream, juga para skeptik.

Ada apa tentang film ini yang begitu menarik? Dalam artikel ini saya ingin mempelajari konsep di balik film tersebut dan menjelaskan kaitannya - yang bisa memberikan keuntungan - baik untuk Search for Extra Terrestrial Intelligence (SETI) maupun UFOlogi.

Sejak kecil, saya sudah tertarik dengan pencarian kehidupan di dunia lain. Saya ingat sewaktu sekolah dasar, pernah membaca tentang Proyek Ozma - usaha perdana dalam mencoba untuk mencari sinyal radio dari bintang-bintang terdekat. Pada saat yang sama saya gemar sekali membaca buku-buku tentang UFO oleh Jacques Vallee, John C. Fuller dan J. Allen Hynek. Bagi saya SETI dan UFOlogi dengan perlahan membangkitkan rasa ingin tahu tentang kemungkinan adanya kehidupan di luar sana. Hari ini saya masih mempercayai keduanya.

Pada dasarnya SETI dan UFOlogi mencari hal yang sama - pemahaman tentang, dan perjumpaan dengan mahluk cerdas dari luar angkasa. Sayangnya, hari ini, para pencinta kedua kelompok ini masih bisa melihat adanya ketidaktoleransian antara kedua belah pihak. Banyak dari kalangan UFO mengkritik SETI - pada umumnya mengatakan bahwa SETI hanya menyia-nyiakan waktu. Beberapa bahkan berpendapat bahwa SETI adalah konspirasi gelap pemerintah. Pada saat yang sama SETI mengkritik UFOlogi dengan berbagai macam alasan. Bahkan beberapa komentar tentang UFO pada website institut SETI begitu meremehkan UFO.

Perbedaan-perbedaan SETI/UFOlogi.

Seperti yang sudah dijelaskan di atas, SETI dan UFOlogi mempunyai banyak pondasi yang sama. Namun, SETI dan UFO mempelajari pendekatan dengan kehidupan ET dari sudut yang berbeda secara fundamental. Dalam paradigma SETI, ET ada di luar sana. SETI tidak memperhitungkan kemungkinan bahwa mereka bisa datang kesini. Tapi dalam hal menemukan mereka, seseorang harus mencari bukti melalui observasi astronomi - secara optik ataupun radio teleskop.



Paradigma UFO, tentunya berdasarkan ide bahwa paling tidak sebagian kehidupan ET mampu melakukan perjalanan antar bintang, dan bahwa ET telah mengunjungi Bumi. (Catatan: Ada banyak sekali pemikiran tentang asal muasal UFO. Namun dalam artikel ini saya membatasi diskusi hanya kepada pemikiran Hipotesis ET (HET).

Lebih jauh lagi, paradigma UFO menganggap bahwa ET memiliki teknologi yang belum tersedia pada kita.

Paradigma SETI pada sisi lain, hanya mempertimbangkan konsep pengertian teoritis dalam ilmu pengetahuan dan teknik.

Walau hal ini membatasi proses pencarian tapi SETI mempertahankan semangat secara ilmu pengetahuan.

Apa itu SETI?

Yang paling mendasar, SETI adalah Search for Extraterrestrial Intelligence. SETI bisa juga dianggap sebagai sekumpulan percobaan dari Hipotesis ET dalam versi yang paling konservatif - bahwa ET ada di luar sana (SETI tidak mengatakan tentang kemungkinan mereka bisa kesini atau tidak).

Sebenarnya ada dua cabang SETI: Strategi yang mencari keseluruhan bagian dari langit dan mendeteksi kemungkinan adanya usaha dengan sengaja untuk menghubungi kita, yang diduga dengan memakai sinyal radio. Salah satu contoh usaha ini adalah Proyek BETA (Billion Channel Extra Terrestrial Assay) pada The Planetary Society. Strategi SETI yang lain adalah pencarian yang terarah. Usaha-usaha ini adalah dengan mendengarkan secara seksama kepada emisi radio yang tidak disengaja -seperti radar, TV, navigasi, dan lainnya- dari masyarakat ET. Usaha ini memfokuskan pada bintang yang terlatif dekat - kira-kira 100 tahun cahaya dari kita. Strategi pencarian ini digunakan oleh Proyek Phoenix, yaitu proyek High Resolution Mircrowave Survey NASA yang sudah dibatalkan yang kemudian didukung oleh dana pribadi.

Ditambahkan lagi, masih ada beberapa penelitian lain yang berpotensi, yang termasuk dan bisa berhubungan dengan usaha SETI. Termasuk usaha pencarian kemungkinan adanya artifak ET pada planet-planet lain, dan pencarian tanda-tanda kehidupan baik masa lalu maupun masa kini dari ET (misalnya fosil mikro, jasad organik, bukti planet yang mengandung atmosfir oksigen pada bintang lain, dan sebagainya).

Banyak sekali ide yang sebelumnya kedengaran aneh bahkan beberapa tahun yang lalu, sekarang sudah



diterima dengan luas oleh ilmuwan mainstream. Misalnya program Origin NASA (mempelajari planet-planet disekitar tata surya), pencarian tata surya lain, dan penemuan akhir-akhir ini tentang kemungkinan adanya fosil mikro pada planet Mars. Beberapa tahun lalu hal ini menjadi bahan tertawaan, hari ini semuanya diterima sebagai aktifitas ilmiah yang valid. Efeknya bahwa SETI telah memindahkan paradigma menuju penerimaan kehidupan ET ke dalam ilmu pengetahuan mainstream. Mungkin saja paradigma SETI hanya langkah awal ke sebuah perpindahan pandangan dunia.

Sinergi SETI/UFOlogi.

SETI dan UFOlogi keduanya berurusan secara intensif dengan skenario perjumpaan. Keduanya mempunyai rincian tentang prospek berkomunikasi dengan kehidupan yang sangat berbeda dari kita. Dengan diterimanya SETI, prospek untuk berhubungan dengan kehidupan ET sudah mulai membaur dalam ilmu pengetahuan mainstream - walaupun studi mengenai UFO belum secara keseluruhan dilakukan. Dengan demikian SETI bisa memberikan kontribusi yang banyak kepada UFOlogi - walaupun hanya bisa membuat bekas kecil pada tembok batu ilmu pengetahuan konservatif.

Sebagai tambahan, pertimbangkan efek potensial bagi UFOlogi jika ada satu sinyal radio yang terdeteksi dari tata surya Zeta Reticuli (mungkin seperti sebuah sinyal komunikasi). Coba pertimbangkan apa artinya bagi Hipotesis ET UFO.

Di luar semua opini dari kedua belah pihak, dalam pandangan saya, kedua jalan riset mempunyai validitas. Satu-satunya cara untuk mengkonfirmasi atau menolak salah satu hipotesis itu adalah dengan mencoba melakukan eksperimen. Dalam hal ini, SETI, UFOlogi, atau keduanya bisa sukses - tapi kita tidak akan pernah tahu sebelum mencoba. Walaupun kedua pemikiran tersebut berbeda pada pendekatan fundamental masing-masing, mereka berurusan dengan subjek yang sama. Dengan pendekatan yang lebih rasional dan toleran, yang satu bisa memberikan kontribusi yang banyak terhadap yang lain. (▬)

Catatan: Artikel ini dipublikasikan tahun 1997 pada laporan MUFON di Minnesota, dengan judul asli: Contact: UFOlogy and SETI. Diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh Edy Susanto.

Berburu UFO: Hobby atau Pilihan Profesi?

Oleh: Nur Agustinus

UFO bagi sebagian orang menarik untuk diselidiki. Sebagian orang yang termasuk golongan itu adalah penyanyi Robbie Williams. Mantan personel Take That itu konon sekarang rajin berburu UFO sambil berkemah. Belakangan menurut teman dekatnya, Robbie memang senang berkemah. Tempat favorit Robbie untuk berkemah adalah di California, Amerika Serikat. California memang terkenal sebagai lokasi yang sering terlihat UFO.

Robbie Williams mengungkapkan bahwa obsesinya terhadap alien dan paranormal datang dari ibunya yang ahli membaca kartu tarot. Artis penyanyi itu dilaporkan mengisi kekosongan waktunya dengan meneliti alien, hantu dan menghadiri konvensi UFO. Williams mengatakan bahwa pengunjung dari luar angkasa adalah "hal terbaik" yang pernah terjadi di planet ini. Williams mengaku telah melihat UFO dalam tiga kesempatan, bahkan mengatakan bahwa ia mungkin akan berhenti menyanyi untuk menjadi ufolog secara penuh.

Berbeda dengan Robbie Williams, Tom Cruise beranggapan bahwa alien akan menyerang bumi. Aktor ini dikabarkan membuat bunker dengan biaya 5 juta pound sterling di bawah tanah kediamannya di Colorado. Untuk apa? Untuk melindungi mereka dari serangan alien. Tempat berlindung itu dilengkapi dengan peralatan dan sistem yang canggih. Ruangan itu cukup untuk menampung hingga 10 orang.

Demam UFO tidak hanya di kalangan selebritis. Ilmuwan Jepang saat ini sibuk berburu keberadaan alien dan UFO. Tidak tanggung-tanggung, guna menguak misteri itu, para ilmuwan bergabung dalam sebuah proyek di Nishi-Harima Astronomical Observatory (NHAO) yang bermarkas di Sayo Town, Daerah Administrasi Hyogo, Jepang Timur.

Narusawa menjelaskan, dalam meneliti keberadaan alien dan UFO, pihaknya menggunakan sejumlah teleskop serta alat pendeteksi gelombang dan cahaya. Alat alat itu, kata Narusawa, dapat menangkap sinyal yang diduga bukan berasal dari bumi. Sinyal tersebut kemudian diteliti dan dicari asalnya. "Setiap orang setidaknya pernah berpikir sekali apakah luar angkasa itu tak terbatas dan apakah alien benar-benar ada," papar Narusawa.

Pilihan profesi?

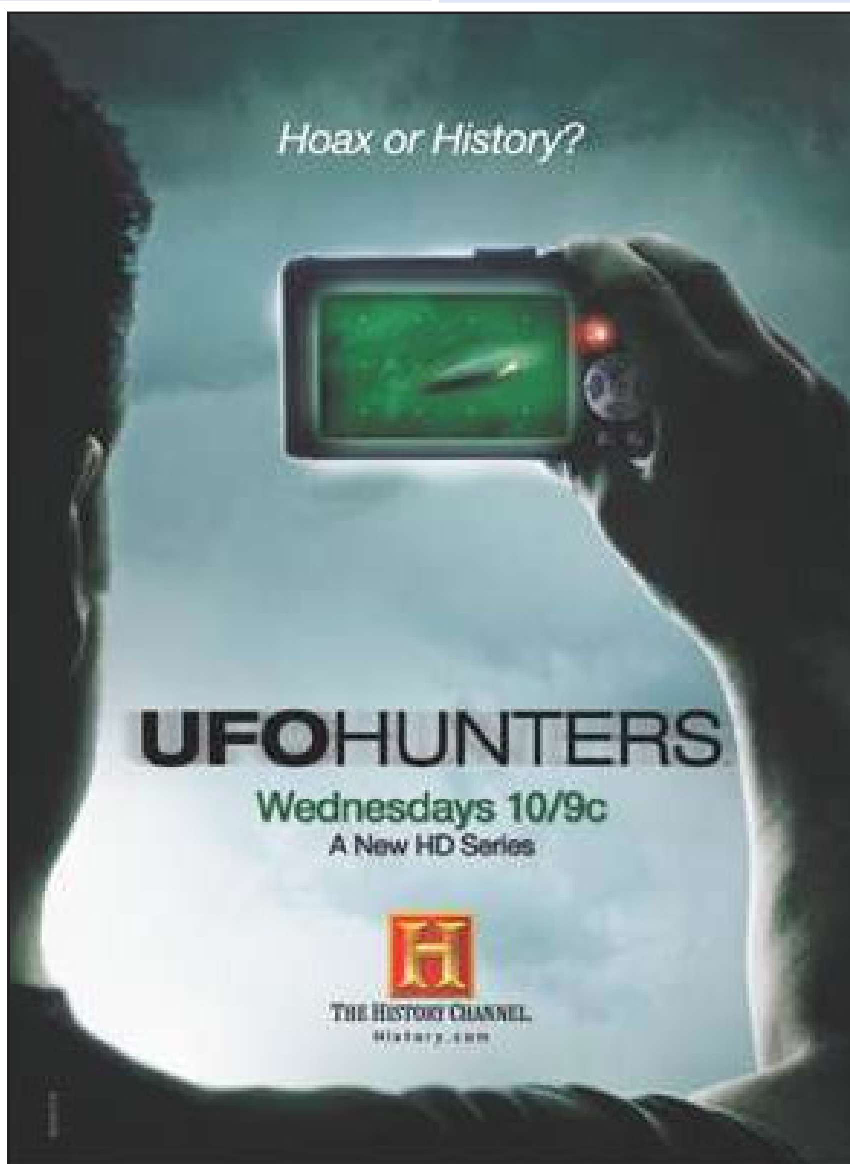
Di kalangan pengamat UFO, memang tidak semua memiliki hobby yang sama. Umumnya bisa dibedakan dalam 4 tipe, yaitu pertama adalah pemerhati UFO, yaitu orang yang suka membaca dan mengikuti perkembangan berita atau informasi tentang UFO. Kedua adalah UFO hunter atau pemburu UFO, mereka adalah yang sengaja melakukan perburuan, dengan



Sambil berburu UFO membuat dokumentasi UFO

tujuan bisa mengambil gambarnya, atau mengumpulkan bukti lain yang ada. UFO hunter umumnya akan mendatangi daerah-daerah tertentu yang ditengarai sering terlihat UFO dan mencoba mengamati langit dan siap dengan peralatannya untuk mengabadikan hal itu. Di luar negeri ada yang berprofesi khusus sebagai UFO hunter dan berharap bisa memperoleh imbalan atas hasil foto atau video yang dapat diambilnya. Mereka biasanya menjual bukti foto/video itu ke stasiun televisi atau ke organisasi atau penyelidik UFO. Ada juga yang bekerja sama dengan sebuah stasiun TV dan membuat reality show mengenai UFO.

Yang ketiga adalah UFO investigator. Mereka melakukan investigasi atau penyelidikan, umumnya ke lapangan sehubungan dengan adanya laporan penampakan UFO yang diterimanya, mengumpulkan bukti-bukti yang ada, mewawancara penduduk setempat terutama saksi mata dan jika ada bekas pendaratan, maka akan diperiksa kondisi tanah dan kandungan radiasinya. Misalnya, ada laporan penampakan UFO di Sukabumi dan dikabarkan mendarat di sana. Maka seorang UFO investigator akan bergegas menuju ke daerha tersebut untuk melakukan penelitian di sana. Hal mana, belum tentu seorang UFO hunter berminat melakukan penyelidikan serupa.



History Channel membuat serial televisi yang berjudul "UFO Hunters".

Tipe keempat adalah UFO researcher atau peneliti UFO. Umumnya peneliti UFO melakukan analisa terhadap apa yang telah dikumpulkan oleh UFO investigator atau melakukan studi dari buku atau teori yang ada. Seorang peneliti UFO bisa juga sekaligus seorang penyelidik UFO. Ini agak berbeda dengan tipe ketiga, sebab belum tentu seorang peneliti UFO suka melakukan investigasi lapangan. Kadang juga terbentur dengan sarana atau peralatan yang dimiliki. Ada banyak klasifikasi peneliti UFO, sebab teori tentang UFO memang beraneka ragam. Misalnya ada yang mengkhusus-kan diri pada masalah konspirasi alien, ada juga yang suka dengan astronaut dari luar bumi di jaman purba (ancient astronaut), atau menyukai tentang artefak, arkeologi atau peradaban yang ditemukan di planet lain atau bulan, di mana biasanya mereka berusaha mencari bukti dari foto yang diambil dari wahana antariksa dan menelusuri apakah ada anomali di gambar tersebut. Ada juga yang tertarik secara khusus terhadap kasus alien abduction, mungkin juga kasus lain yang berkaitan dengan UFO seperti mutilasi ternak, crop circle, orbs, chemtrails atau bahkan secara khusus pada bagaimana teknologi dan teknik pembuatan UFO. Hal ini memang tergantung dari minat dan juga latar belakang pendidikan atau pengalaman yang bersangkutan.

Keempat tipe ini tentu bisa sekedar hobby, namun bisa juga menjadi sebuah profesi. Tentu apakah profesi itu menjanjikan dari segi finansial, hal itu adalah masalah lain. Seseorang peneliti atau penyelidik UFO bisa saja menjadi seorang pembicara seminar UFO atau penulis buku yang terkenal. Seorang UFO hunter juga bisa



Utah UFO Hunters melakukan penelitian di sebuah crop circle.

memperoleh pendapat dari foto-foto yang diambilnya. Biasanya, para penyelidik atau peneliti UFO yang kemudian berusaha membuktikan, apakah foto-foto itu benar atau rekayasa.

Mengapa suka UFO?

Sebagai sebuah hobby barangkali wajar, namun ketika seseorang kemudian menjadi serius menekuni hal ini, orang kemudian menjadi bertanya-tanya. Mengapa begitu suka dengan UFO? Apakah tidak membuang-buang waktu saja? Bahkan tidak hanya itu, tenaga, pikiran dan juga uang diperlukan untuk hal ini. Ya, sebagai sebuah hobby, memang membutuhkan "pengorbanan". Orang lain mungkin tidak bisa memahami mengapa seseorang menjadi suka dengan fenomena UFO.

Ada beberapa sebab mengapa orang suka dengan UFO. Pertama, yang bersangkutan pernah punya pengalaman melihat UFO atau bahkan mungkin pernah kontak atau diculik oleh alien. Pengalaman ini menimbulkan rasa ingin tahunya dan dia kemudian berusaha untuk mencari tahu lebih banyak lagi. Pada kasus alien abduction, mereka berusaha menjelaskan apa yang terjadi dengan dirinya. Pengalaman pribadi ini yang kemudian membawanya untuk mencari komunitas pemerhati masalah UFO.

Kedua, bisa saja seseorang suka dengan UFO karena pernah membaca atau melihat foto UFO di buku, televisi atau media massa lain. Di tahun 1980-an, banyak pembaca buku Erich von Daniken yang berteori tentang adanya hubungan antara nenek moyang kita dengan makhluk luar angkasa di masa lalu, membuat orang tertarik dengan UFO. Mereka belum pernah sama sekali melihat UFO. Sebagian besar memang ingin melihat UFO, namun hal itu sudah menumbuhkan minat mereka untuk ingin tahu lebih banyak, bahkan tak jarang kemudian serius menekuni hal ini.

Ketiga, seseorang mungkin suka dengan UFO karena kenal dengan seorang peneliti, penyelidik atau pemburu UFO. Perkenalan, pertemanan atau mungkin masih keluarga, menyebabkan orang tersebut ikut suka dengan hal yang sama. Mungkin awalnya diajak bersama-sama berburu UFO, sehingga akhirnya juga penasaran dengan fenomena ini.

Keempat, seseorang suka UFO karena dirinya adalah star people. Apa itu star people? Brad Steiger dan juga Dr. Richard Boylan mempunyai teori bahwa ada orang-



Peneliti UFO mencari informasi di arsip lama (dari film seri UFO Hunters)

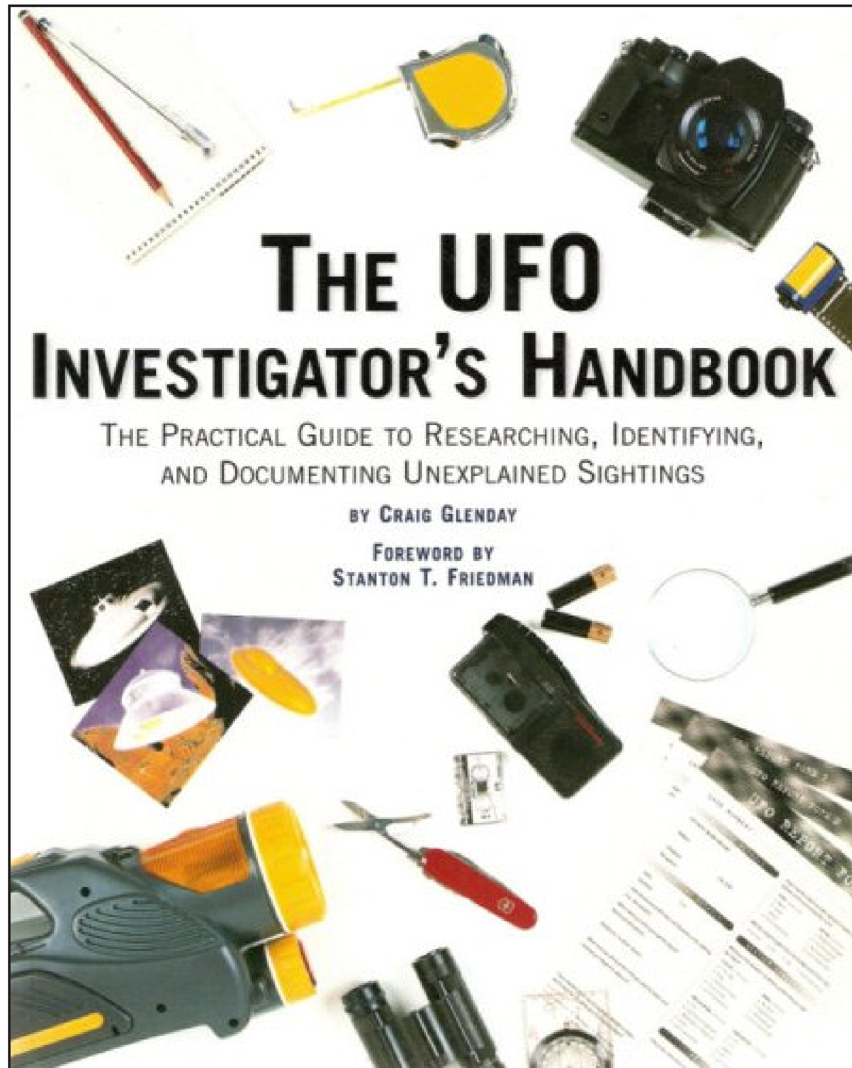
orang tertentu yang merupakan Star Kid (anak bintang) atau Star Seeds. Mereka konon merupakan semacam "titisan" dari makhluk luar angkasa yang hidup di bumi, mempunyai misi tertentu untuk kebaikan umat manusia. Ada beberapa karakteristik yang dimiliki oleh Star People ini menurut Brad Steiger maupun Dr. Richard Boylan, salah satunya adalah suka akan fenomena UFO dan merasa dirinya adalah pendatang di bumi ini, hal mana yang sulit dijelaskan oleh yang bersangkutan sendiri.

Resiko dicemoohkan

Ketika seorang remaja menyukai soal UFO, keluarga masih menganggap hal itu wajar-wajar saja. Namun saat yang bersangkutan menginjak dewasa dan tetap menekuni hobby yang satu ini, sering kali keluarga atau lingkungan sekitar mulai mencemoohkan. Hal ini membuat mereka kemudian menjadi tertutup dan jarang mau membicarakan topik ini dengan orang lain, termasuk dengan keluarga atau pasangannya sendiri. Biasanya juga, mereka baru bisa berbicara atau berdiskusi ketika masuk di sebuah komunitas yang memang khusus mengenai UFO.

Mereka yang suka UFO sering dianggap aneh, nerd (kurang gaul), pemimpi atau kebanyakan nonton film sains fiksi. Menekuni dunia UFO sering dianggap hanya main-main dan buang-buang waktu saja. Barangkali hal ini karena diukur dengan imbalan apa yang diterima atas terpakainya waktu dan biaya yang dikeluarkan. Padahal ada banyak hobby lain yang menghabiskan biaya yang jauh lebih banyak.

Karena cemoohan ini, seringkali minat yang sudah muncul sejak kecil ini, akhirnya terpendam, apalagi kemudian sibuk dengan pekerjaan atau aktivitas sehari-hari. Bahkan ada juga yang patah semangat saat mendapat cercaan dari orang lain. Memang, dibutuhkan mental khusus jika ingin menekuni hobby ini secara serius.



Buku panduan untuk menjadi penyelidik UFO. Untuk menjadi seorang penyelidik UFO memang perlu peralatan tertentu.

Hobby yang ada akhirnya tersalurkan lewat menyaksikan film-film fiksi mengenai kehidupan di luar bumi, seperti serial Star Trek, X-Files, Star Wars, dan lainnya. Jika yang bersangkutan suka membaca, boleh jadi dia akan mengumpulkan kliping berita atau artikel mengenai UFO. Kemudahan internet di masa kini juga sangat membantu untuk mencari informasi lebih banyak tentang misteri UFO ini. Semua itu memberi keasyikan tersendiri.

Tentu, pilihan akan kembali ke diri masing-masing. Yang pasti, misteri ini dari hari ke hari makin menarik. Orang tidak mudah putus asa untuk berhenti menyelidikinya hanya karena bertahun-tahun hal ini masih belum terpecahkan. Menjadi rasa penasaran, siapakah mereka yang datang itu? Bagaimana sistem kerja pesawat yang dimiliki mereka? Hingga angan-angan untuk bisa menjalin kontak dengan mereka serta jika mungkin diajak untuk naik ke pesawatnya dan berjalan-jalan di jagad raya. (⏏)



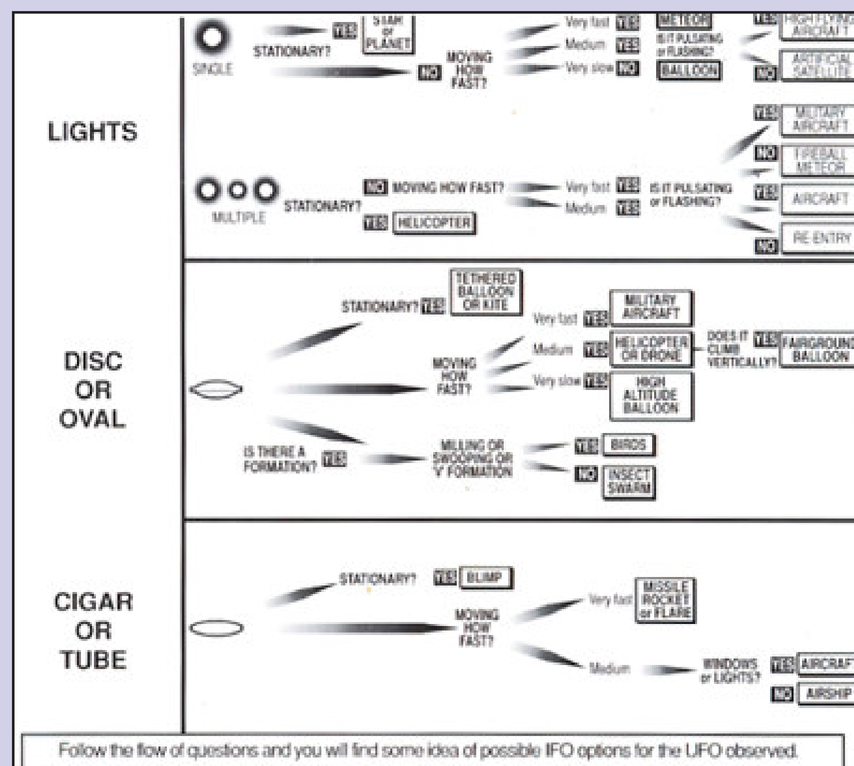
Kasus munculnya UFO yang disaksikan oleh banyak warga kota Stephensville, Texas, Amerika Serikat (AS) menarik untuk dicermati. Sejumlah saksi mata mengatakan bahwa mereka melihat sebuah pesawat misterius berbadan lebar yang besarnya lebih dari 1 mil persegi dan memiliki sejumlah lampu. Kesaksian warga ini ditampik oleh pemerintah AS yang segera membuat pernyataan bahwa apa yang dilihat oleh para warga itu adalah sejumlah pesawat tempur F-16 yang sedang mengadakan latihan di malam hari. Warga AS tidak sungguh-sungguh percaya dengan pernyataan pemerintahnya. Lagipula, menurut sebagian saksi mata, pesawat aneh itu tidak mengeluarkan suara keras seperti pesawat tempur pada umumnya. Sementara itu, terbetik kabar bahwa ada seorang warga yang merekam peristiwa tersebut, namun sampai kini tidak terdengar kabar lanjutannya.

Tahun 2007 lalu, sebuah UFO berwarna oranye terlihat di Inggris. Beberapa waktu setelah pemunculan UFO tersebut diberitakan, seseorang yang tidak diketahui identitasnya mengirimkan sebuah paket kepada harian lokal di Inggris yang isinya sebuah balon besar berwarna oranye yang ia terbangkan di hari dan waktu yang sama ketika ada seorang saksi mata yang melaporkan bahwa pemunculan UFO berwarna oranye. Balon kiriman itu lalu diuji. Saksi mata yang melaporkan peristiwa itu pun dimintai pendapatnya. Ia mengatakan bahwa warna oranye balon itu berbeda dengan apa yang sebelumnya ia lihat. Beberapa hal lainnya juga nampak berbeda. Kasus ini sampai kini belum jua menemukan jawaban yang akurat.

Nah, berkaca dari dua kasus di atas, dan tentunya masih banyak lagi laporan dari banyak saksi mata yang "dimentahkan", ketika seorang UFO *hunter* atau pemburu UFO mencari penampakan UFO, maka ia perlu membekali diri dengan pengetahuan yang memadai agar dapat menilai bahwa UFO yang ia lihat memang benar kendaraan alien atau bukan. Jika benda terbang aneh itu dapat dijelaskan, maka ia disebut IFO atau *Identified Flying Objects*.

Lalu bagaimana menilai sebuah benda terbang aneh yang terlihat di langit disimpulkan sebagai UFO (baca: kendaraan alien) atau IFO? Jenny Randles, salah satu ufolog beken di Inggris, menggambarkan skema untuk membantu menyimpulkan munculnya benda terbang aneh di langit. Selanjutnya setelah dapat dijelaskan, maka UFO menjadi IFO, artinya UFO dapat dijelaskan sebagai pesawat terbang biasa, bintang, meteor, awan, dan lain-lain.

Memang tidak semua benda terbang aneh di langit adalah pesawat atau *probing instrument* milik alien. Mungkin saja itu pesawat tempur, atau balon udara seperti kasus di atas. Sebagai UFO *hunter*, ada baiknya panduan berikut dipelajari agar dapat menyimpulkan apakah sebuah UFO itu memang pesawat milik alien atau fenomena alam biasa, atau malah pesawat buatan manusia ? Tapi jika benda asing di langit itu berada di luar skema, maka bisa jadi itu adalah kendaraan alien yang sedang mengunjungi Bumi. (🛸)



Sumber: Randles, Jenny. UFOs and How To See Them, 1997


PLANET 51
An inverse alien invasion adventure
www.sonypictures.com/movies/planet51/

BETA UFO
11th Anniversary

INDONESIAN X-FILES

THEY ARE HERE

